



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



amic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EFEKТИVITAS PENERAPAN KONSELING KELOMPOK LINTAS BUDAYA

TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS X

MAN INSAN CENDEKIA

KABUPATEN SIAK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Pogram Studi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



DISUSUN OLEH :

Idlal Naufal Habibie, S
NIM. 12211612323

PROGRAM STUDI

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H /2026 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Evektivitas Penerapan Konseling Kelompok Lintas Budaya terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Siak, yang disusun oleh Idlal Naufal Habibie. S, NIM. 12211612323 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Desember 2025

Menyetujui,

Ketua Program Studi BKPI

Suci Habibah, M.Pd.
NIP. 199404022019032027

Pembimbing

Dr. Tohirin., M. Pd, Ph. D
NIP. 196708121992031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Evektivitas Konseling Kelompok Lintas Budaya Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Siak, yang disusun oleh Idlal Naufal Habibie, NIM. 12211612323 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 13, Januari 2026. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 24 Rajab 1447 H
13 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Suci Habibah, M.Pd.
NIP. 199404022019032027

Penguji II

Dr. Mhd Subhan M.Ed., CH, Cht
NIP. 199005252023211020

Penguji III

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.
NIP. 197106141996032001

Penguji IV

Dra. Suhertina, M.Pd.
NIP. 196207111992032002

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd, kons.
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Nama : Idlal Naufal Habibie. S
NIM : 12211612323
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 17, Mei 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Konseling Kelompok Lintas Budaya Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Siak.

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terdapat plagiat saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Desember 2025
Yang Membuat Pernyataan



Idlal Naufal Habibie. S
12211612323

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Evektivitas Penerapan Konseling Kelompok Lintas Budaya terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Siak. Tidak lupa, shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. yang sudah membawa umat manusia ke jalan yang lurus dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, uluran tangan, dan kerendahan hati untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk kedua orang tua tercinta, abang dan kakak. Atas do'a, perjuangan, pengorbanan, tetesan keringat dan air mata, kasih sayang serta seluruh hal terbaik yang selalu diusahakan untuk penulis yakni almarhum papa (Supaimen), Mama (Purnawati), Kakak (Siti Nurul Jannah), Adik (Rida Fahriyani, Hanny Wismar Putri) dan nenek (Nurhayati) yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam kondisi apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian ucapan terima kasih dari penulis untuk pihak yang telah berkenan memberikan bantuan baik material maupun moril kepada penulis yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSI, AK, CA selaku Rektor UIN Suska Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor I, bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan bapak Dr. Haris Simaremare, S.T., M.T selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau. Yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Suci Habibah, M.Pd Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Ibu Hasgimanti, M.Pd., Kons Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tohirin., M. Pd., Ph. D. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Penasehat Akademik (PA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

6. Seluruh dosen dan staf program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang sudah memberikan sumbangsih ilmu, waktu, dan keteladanan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Setiap materi yang disampaikan, setiap nasihat yang dituturkan, bahkan setiap senyum dan sapaan ringan di lorong kampus semuanya menjadi bagian dari perjalanan panjang yang sangat berarti bagi penulis. Semoga Allah membala setiap dedikasi, ketulusan, dan kebaikan Bapak/Ibu dengan keberkahan ilmu dan kebahagiaan yang tak terputus.

7. Kepada Kepala Sekolah MAN Insan Cendekia Siak Bapak Cholid S.Ag., S.Pd., MA Guru Bimbingan dan Konseling Ibu Lastri Erman S.Pd dan seluruh anggota PIK-R serta siswa MAN Insan Cendekia Siak terkhususnya siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Siak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang telah dilaksanakan.

8. Kepada Profesor dan dosen penguji yang bijaksana telah memberikan saran dan kritikan untuk keberhasilan skripsi penulis agar mendapatkan hasil dan pencapaian yang luar biasa bagi penulis.

9. Kepada teman seperjuangan Keluarga cemara otw S.Pd Muhammad Ridho Hidayatullo, Misri Al Majid, Imroatul Mahsunah, Widya Rahma BB, Lenni Agustina Tanjung, dan Tata Tricahyani yang telah menjadi penyemangat dan menjadi motivator bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada Seseorang yang bisa menjadi sahabat, teman, keluarga, pendamping,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hidup saya Tari Ramadhani Putri, yang telah menemani penulis dalam selama proses perkuliahan dan penelitian ini.

14. Kepada keluarga besar jurusan BKPI angkatan 22 terkhusus kelas BKPI 22 A yang hadir selama 7 semester bersama menjalani suka dan duka perkuliahan di jurusan BKPI, UIN Suska Riau
15. Kepada keluarga besar HMPS BKPI 2024 yang ikut berperan dalam proses kehidupan berorganisasi penulis.
16. Kepada teman-teman KKN dan PPL MAN IC Siak Misri Al Majid, Dani Aldiyan, Mhd Hafidz ridho, Andre Saputra, Indra Maulana, Abdiel athtariq, Zikra Bella Kisti, Thasa Al Hilma, Rahma Nathasya Nasution, Nur Isma Liza, avrilia cantika Rani dan Afri Yuliant Pekanbaru yang telah menjadi bagian dari proses belajar dalam kehidupan bermasyarakat dan di dunia pekerjaan penulis.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT., dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga semua mendapat ridho-Nya. Aamiin ya rabbal'alaamiin.

Pekanbaru, 30 Desember 2025

Idlal Naufal Habibie. S
NIM.12211612323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur kuhaturkan kehadiran-Mu atas rahmat dan hidayah yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, teladan utama bagi seluruh umat. Sebagai wujud syukur atas segala nikmat dan petunjuk yang telah Engkau berikan. Semoga skripsi ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat dan diridhai oleh Allah.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, uluran tangan, dan kerendahan hati untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua hebat saya, yakni Almarhum Bapak Supaimen yang saya panggil dengan sebutan Papa dan Ibu Purnawati S.Pd yang saya panggil dengan sebutan Mama. Terima kasih atas segala cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tak pernah putus. Kalian adalah semangat dalam hidup ini, sumber inspirasi dan motivasi yang tak pernah padam. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk membalas kasih sayang yang tak terhingga.

Skripsi ini di persembahkan untuk Kakak saya yaitu Siti Nurul Jannah dan Adik saya Risma Fahriyani dan Hanny Wismar Putri, terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang selalu mewarnai hari-hariku. Semoga kita selalu saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain dan terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bisa berjuang dan bertahan sampai di titik ini, banyak suka duka yang dilewati dilewati semua dengan bismillah dan semangat yang tidak pernah padam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“Keberhasilan bukan milik orang yang pintar namun milik mereka yang mau berusaha”

(Bj Habibie)

“Berjasalah tapi jangan minta jasa”

(KH Imam Zarkasyi)

“Kesederhanaan yang jujur lebih mulia dari pada kemewahan yang palsu”

(Mario Teguh)

“Dari satu kesalah ke kesalahan yang lain manusia menemukan kebenaran”

(Sigmund Freud)

“Penyesalan itu pasti ada, namun jangan biarkan ia menguasaimu, lawanlah hingga penyesalan takut dengan kebaikan yang kau buat. Terlambat bukan berarti selesai”

(Idlal Naufal Habibie. S)

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Idil Naufal Habibie, S (2025): Efektivitas Penerapan Konseling Kelompok Lintas Budaya Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Siak

Indonesia memiliki beragam suku, ras, budaya, adat, dan tradisi serta keberagaman kepercayaan yang memberikan keindahan warna. Namun dibalik keberagaman ini terkadang terjadi konflik karena rendahnya sikap toleransi. Sikap toleransi yang rendah menjadi salah satu masalah yang meresahkan disekolah setelah *bullying*, itulah yang menjadi latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah konseling kelompok lintas budaya dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini merupakan siswa MAN Insan Cendekia Siak berjumlah 7 orang yang memiliki kategori Rendah dan 2 orang yang memiliki kategori Sangat Rendah, jumlah keseluruhannya 9 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test* berupa kuesioner sikap toleransi dengan model skala *likert*. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sikap toleransi siswa berada pada kategori Rendah dan Sangat Rendah, dan hasil *post-test* berada pada kategori Tinggi dan Sangat Tinggi. Hasil penelitian ini adalah konseling kelompok lintas budaya efektif secara signifikan terhadap sikap toleransi siswa di MAN Insan Cendekia Siak. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon signe test* didapatkan nilai *Standardized test statistics (Z)* Sebesar 2,670 dan nilai *asymptotic significance (sig. (2-tailed))* 0.008 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05).

Kata Kunci: Konseling Kelompok Lintas Budaya, Sikap Toleransi

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Idjal Naufal Habibie, S (2025): The Effectiveness of Cross-Cultural Group Counseling on Student Tolerance Attitude at the Tenth Grade of State Islamic Senior High School of Insan Cendekia Siak

Indonesia has diverse ethnicities, races, cultures, customs, traditions, and beliefs, creating a beautiful color. However, this diversity is prone to conflict due to low tolerance attitude. Low tolerance is one of the most troubling issues in schools, following bullying. This was the background of this research. This research aimed at describing student tolerance attitude before and after cross-cultural group counseling. Quantitative approach was used in this research with pre-experimental method and purposive sampling technique. The samples were 9 students at State Islamic Senior High School of Insan Cendekia Siak consisting of 7 students in low category and 2 students in very low category. The instruments used were pretest and posttest in the form of tolerance attitude questionnaire with Likert scale. The pretest results showed that students' tolerance attitudes were in low and very low categories, and they were in high and very high categories in the posttest results. The research findings indicated that cross-cultural group counseling was significantly effective toward student tolerance attitude at State Islamic Senior High School of Insan Cendekia Siak. Based on Wilcoxon sign test results, the score of standardized test statistic (Z) was 2.670, and the score of asymp sig. (2-tailed) was 0.008 lower than 5% significance level (0.05).

Keywords: Cross-Cultural Group Counseling, Tolerance Attitude

ملخص

إدلال نوفل حبيبي س، (2025): فاعلية الإرشاد الجماعي عابر الثقافات في تنمية موقف التسامح لدى طلاب الصف ١٠ بمدرسة إنسان جندكيا الثانوية الإسلامية الحكومية سياك

تتميز إندونيسيا بتنوع الأعراق والأجناس والثقافات والعادات والتقاليد، إضافة إلى تنوع المعتقدات، مما يضفي جمالاً وتنوعاً ثقافياً. غير أن هذا التنوع قد يكون عرضة لظهور النزاعات نتيجة لانفصال مستوى التسامح. ويُعد ضعف موقف التسامح من المشكلات المقلقة في البيئة المدرسية بعد ظاهرة التنمر، وهو ما شكل الخلفية الأساسية لإجراء هذا البحث. يهدف هذا البحث إلى وصف موقف التسامح لدى الطلاب قبل تطبيق الإرشاد الجماعي عابر الثقافات وبعدده. ويستخدم البحث المنهج الكمي بأسلوب ما قبل التجربة، مع اعتماد أسلوب العينة القصدية في اختيار العينة. وتمثل عينة البحث في طلاب مدرسة إنسان جندكيا الثانوية الإسلامية الحكومية سياك، حيث بلغ عددهم ٩ طلاب، منهم ٧ طلاب في فئة منخفضة، و ٢ طلاب في فئة منخفضة جداً. أما أداة البحث فهي الاختبار القبلي والاختبار البعدي في صورة استبيان لقياس موقف التسامح باستخدام مقياس ليكرت. وأظهرت نتائج الاختبار القبلي أن موقف التسامح لدى الطلاب كان في فئتي منخفض ومنخفض جداً، في حين أظهرت نتائج الاختبار البعدي انتقاله إلى فئتي مرتفع ومرتفع جداً. وتبين نتائج البحث أن الإرشاد الجماعي عابر الثقافات فعال بشكل دال إحصائياً في تنمية موقف التسامح لدى طلاب مدرسة إنسان جندكيا الثانوية الإسلامية الحكومية سياك. وبناءً على نتائج اختبار ويلكوكسون للإشارات، تم الحصول على قيمة إحصائية معيارية مقدارها $2,670$ ، وقيمة الدلالة الاحتمالية الثانوية $0,008$ ، وهي أصغر من مستوى الدلالة $0,05\%$.

الكلمات المفتاحية: الإرشاد الجماعي عابر الثقافات، موقف التسامح

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	DAFTAR ISI
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan Penelitian	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
1. Sikap Toleransi	9
2. Konseling Kelompok Lintas Budaya	11
B. Kerangka Berfikir	17
C. Konsep Operasional	18
D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian	20
1. Asumsi	20
2. Hipotesis	20
E. Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	26
1. Subyek Penelitian	26
2. Obyek Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
1. Tes	29
2. Uji Kelayakan	31
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Lokasi Penelitian	37
2. Sejarah MAN Insan Cendekia Siak	37
3. Profil MAN Insan Cendekia Siak	39
4. Visi MAN Insan Cendekia Siak	40
5. Misi MAN Insan Cendekia Siak.....	40
6. Sumber Daya Manusia MAN Insan Cendekia Siak	41
7. Sarana dan Prasarana MAN Insan Cendekia Siak.....	43
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	44
C. Uji Wilcoxon Signed Rank.....	49
D. Pembahasan	51
E. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	<i>Jumlah Siswa MAN Insan Cendekia Siak</i>	28
Tabel III.2	<i>Alternatif Responsif</i>	30
Tabel III.3	<i>Kisi-kisi Instrumen Sikap Toleransi</i>	30
Tabel III.4	<i>Uji Validitas Angket Sikap Toleransi</i>	32
Tabel III.5	<i>Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Toleransi</i>	34
Tabel III.6	<i>Interval Kategorisasi</i>	35
Tabel IV.1	<i>Kepala Madrasan MAN Insan Cendekia Siak.....</i>	41
Tabel IV.2	<i>Daftar Nama-Nama Guru MAN Insan Cendekia Siak</i>	41
Tabel IV.3	<i>Jumlah Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Siak</i>	43
Tabel IV.4	<i>Ruangan yang Tersedia di MAN Insan Cendekia Siak</i>	43
Tabel IV.5	<i>Distribusi Frekuensi dan Sikap Toleransi Siswa Sebelum Menerima Konseling Kelimpok Lintas Budaya.....</i>	47
Tabel IV.6	<i>Diskripsi Data Sikap Toleransi Berdasarkan Skor Pre-Individu Sebelum Menerima Konseling Kelompok Lintas Budaya</i>	47
Tabel IV.7	<i>Distribusi Frekuensi dan Sikap Toleransi Siswa Sesudah Menerima Konseling Kelimpok Lintas Budaya.....</i>	48
Tabel IV.8	<i>Diskripsi Data Sikap Toleransi Berdasarkan Skor Pre-Individu Sesudah Menerima Konseling Kelompok Lintas Budaya</i>	49
Tabel IV.9	<i>Hasil Uji Welcoxon Signed Test.....</i>	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Pelaksanaan Konseling Kelompok Lintas Budaya Pertemuan	
<i>Pertama</i>	52
Gambar IV.2 Pelaksanaan Konseling Kelompok Lintas Budaya Pertemuan	
<i>Kedua</i>	53
Gambar IV.3 Pelaksanaan Konseling Kelompok Lintas Budaya Pertemuan	
<i>Kedua</i>	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Angket Sikap Toleransi Sebelum Uji Coba</i>	66
Lampiran 2	<i>Hasil Uji Validitas Angket Sikap Toleransi</i>	70
Lampiran 3	<i>Hasil Uji Reliabilitas</i>	71
Lampiran 4	<i>Angket Sikap Toleransi Setelah Uji Coba</i>	72
Lampiran 5	<i>Tabulasi Data Hasil Penelitian Pre-Test</i>	75
Lampiran 6	<i>Tabulasi Data Hasil Penelitian Post-Test</i>	76
Lampiran 7	<i>Uji Wilcoxon Signet Test</i>	77
Lampiran 8	<i>Dokumentasi Kegiatan</i>	78
Lampiran 9	<i>Dokumentasi Tugas Konseling Kelompok Lintas Budaya Pertemuan Pertama</i>	80
Lampiran 10	<i>Dokumentasi Tugas Konseling Kelompok Lintas Budaya Pertemuan Kedua</i>	89
Lampiran 11	<i>Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL)</i>	97
Lampiran 12	<i>Surat Penelitian</i>	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kebudayaan, adat istiadat, bahasa, tradisi, serta beragam kepercayaan yang memberikan rangkaian keindahan warna dalam suatu negara. Konflik pada suatu negara yang memiliki keberagaman budaya ini sangat rentan terjadi, benturan masyarakat pun sangat mudah terjadi baik karna Kekerasan atas dasar agama, perusakan lingkungan, maupun hilangnya rasa kemanusiaan karna tidak ada sikap toleransi. Perbedaan yang sangat beragam menjadi salah satu faktor pemicu munculnya perselisihan dan berbagai konflik intoleransi di Indonesia.¹

Kasus karena sikap toleransi yang rendah ini sangat banyak terjadi, tidak hanya terjadi pada lingkungan masyarakat bahkan di sekolah, baik rendah dalam toleransi suku, ras, dan agama maupun gender. Sikap toleransi yang rendah menjadi salah satu masalah utama yang meresahkan dalam dunia Pendidikan setelah *bullying*.² Hasil survei yang penulis kutip di SETARA *Institute* tahun 2023 siswa pada tingkatan SMA sederajat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan siswa kelompok dengan sikap

¹ Nihaya, K., & Muzaki. 2021. Pendekatan Bimbingan dan Konseling multikultural KH. Abdurrahman Wahid dalam Penyelesaian Konflik Intoleransi menurut Perspektif Sahabat dan Murid. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*. Vol 4, No. 2, Hlm.137-152.

² Muslim. A, Alfiah & Safitri. N. (2024). *Counselor Personality Displays in Promoting Tolerance to Multicultural Clients*. *BBC Proceeding Bukittinggi International Counselling Conference*. Vol. 2, No. 2, Hlm. 47-54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

toleransi yang rendah sebanyak 5%, dibandingkan dengan hasil survei pada tahun 2016 yang hanya 2,4%.³ Dari data di atas menunjukkan betapa besarnya konflik yang diberikan akibat sikap toleransi yang rendah ini sehingga berujung pada tindakan kekerasan.

Bahkan permasalahan sikap toleransi yang rendah ini juga dapat menjadi salah satu penyebab tindakan *bullying*. Seperti yang terjadi pada permasalahan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karang Tengah Yogyakarta. Salah satu siswa mengganggu temannya yang berbeda agamanya, ketika belajar dan berujung pada tindakan *bullying*.

Tidak hanya itu, permasalahan sikap toleransi ini juga terjadi di tempat peneliti ingin melakukan penelitian. Dari studi pendahuluan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru BK di sekolah ini, ada beberapa siswa yang sikap toleransinya perlu ditingkatkan. Karena ada beberapa siswa kerap sekali melontarkan ejekan-ejekan kepada temannya dengan menyebut atau merendahkan suku temannya. Ada beberapa contoh lontaran ejekan yang dilakukan oleh beberapa siswa itu seperti, mengatakan orang melayu pemalas, orang jawa itu suka sekali percaya dengan tayahul, orang minang itu orang yang pelit. Bahkan karna tindakan-tindakan ini mengakibatkan mereka berkelahi dengan teman seasramanya.

³ SETARA Institute for Democracy and Peace. 2023. Kasus Perundungan dan Intoleransi di SDN Jomin Barat II: Cegah Menguatnya Ekosistem Intoleransi di Dunia Pendidikan. (*Online*). <https://setara-institute.org/kasus-perundungan-dan-intoleransi-di-sdn-jomin-barat-ii-cegah-menguatnya-ekosistem-intoleransi-di-dunia-pendidikan/> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah ini menunjukkan gejala sikap toleransi yang rendah pada indikator tidak menghormati perbedaan dan tidak mengakui keberagaman. Guru BK MAN Insan Cendekia Siak ini sudah pernah melakukan konseling kelompok, namun konseling kelompok ini belum memberikan hasil yang maksimal sehingga masalah sikap toleransi ini masih menjadi masalah di sekolah ini. Maka dari itu perlunya pembentukan sikap toleransi siswa agar permasalahan ini bisa teratasi.

Konseling kelompok lintas budaya bisa menjadi solusi mengatasi permasalahan sikap toleransi yang rendah secara efektif. Konseling lintas budaya ini juga biasa di sebut dengan konseling multikultural. Melihat permasalahan ini, penulis melakukan Konseling lintas budaya agar sikap toleransi siswa MAN Insan Cendekia meningkat.

Di dalam Islam Allah juga mengatakan bahwa ia telah menciptakan manusia dengan budaya yang berbeda-beda dan suku yang berbeda-beda. Sebagai mana yang telah di abadikan dalam Al-qur'an yang berbunyi:

بِأَيْمَانِ النَّاسِ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِيلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَمِيرٌ

“Artinya; Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”⁴

Penulis akan mengambil teori konseling lintas budaya yang dikemukakan oleh Sue dikutip dari tulisan maryam yang mendefinisikan konseling lintas budaya sebagai berikut;

“explain that counseling multicultural is counseling professionals need to recognize that race, culture, and ethnicity are functions of each and everyone of us and not limited to just minorities.”⁵

Berdasarkan apa yang disampaikan di atas menjelaskan bahwa konseling lintas budaya, yaitu menjelaskan bahwa konseling multicultural yaitu proses konseling yang mana para profesional konseling perlu menyadari bahwa ras, budaya, dan etnis adalah fungsi dari setiap individu dan tidak terbatas pada hanya minoritas.

Permasalahan dan solusi yang penulis jelaskan di atas maka dari itu dilakukannya penelitian pre-eksperimen yang berjudul ; **“Efektivitas Penerapan Konseling Kelompok Lintas Budaya terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Kabupaten Siak.”**

B. Alasan Memilih Judul

Alasan judul ini dipilih; Efektivitas penerapan konseling kelompok lintas budaya terhadap sikap toleransi siswa kelas X MAN Insan Cendekia Kabupaten Siak :

⁴ QS. Al-hujurat: 13, CV Pustaka Jaya Ilmu (2014)

⁵ Maryam Rizqa, Dkk (2024). *Mastering Multicultural Counseling: Skills And Ethics In Action. The 2 Nd International Conference On Guidance And Counseling(ICGC)*. Vol 2, No.1 Hlm. 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Restiyani. R, (2021). Penerapan Akad Murabah pada Bank Mualamat Indonesia TBK. Hlm. 4-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konseling Kelompok Lintas Budaya

Konseling kelompok lintas budaya yaitu pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada inividu yang berbeda budaya dengannya dalam dinamika kelompok.⁷

3. Sikap Toleransi

Sikap toleransi yaitu dimana saatu individu atau kelompok menghargai atau bisa disebut juga dengan menerima, membiarkan dan membolehkan individua atau kelompok lainnya memberikan pendapat dan pandangan serta melakukan suatu kebiasaan yang berbeda dengannya, baik dalam segi agama, budaya, suku dan ras⁸

4. Konseling Kelompok

Menurut Prayitno dalam jurnal Al Hasby, Konseling kelompok merupakan salah satu bentuk layanan dari bimbingan dan konseling dimana dalam kegiatan ini memungkinkan klien mendapatkan sebuah kesempatan untuk membahas dan menyelesaikan masalah yang dihadapi melalui dinamika kelompok.⁹

⁷ Tohirin Dkk. *Indigenous Counseling and Multiculture Learning at Secondary Schools in ST Region (Left behind, Frontier, and Outermost) in Indonesia. (Proceeding ICHELSS 2021)*. Vol. 1 No. 1, Hlm. 1-5

⁸ Azahra. A. Dkk. (2024). *Peran Pancasila dalam Membangun Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Dilingkungan Masyarakat*. Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara, Vol. 1 No. 3, Hlm. 4192

⁹ Al Habsy, B., Rahmah, M. A., Putri, C. K., & Arifuddin, T. W. (2024). Konsep Dasar Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Realita. *Jurnal Pendidikan Non formal*. Vol. 1 No. Hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan Gambaran dan gejala yang dijelaskan di latar belakang penelitian, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut

1. Identifikasi Masalah

- a. Ada beberapa faktor yang dari sikap toleransi siswa.
- b. Peran guru BK dalam menghadapi perbedaan budaya.
- c. Konseling Kelompok dalam menangani sikap toleransi siswa.
- d. Fungsi Konseling Kelompok Lintas Budaya
- e. Dampak kurangnya sikap toleransi bagi siswa.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu; Efektivitas penerapan konseling kelompok lintas budaya terhadap sikap toleransi Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Siak.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka peneliti memberikan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu; Apakah penerapan konseling kelompok lintas budaya efektif terhadap sikap toleransi siswa MAN Insan Cendekia Siak ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu; Mengungkap efektivitas penerapan konseling kelompok lintas budaya terhadap sikap toleransi siswa MAN Insan Cendekia Siak.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Strata-1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd
- b. Bagi guru BK, siswa dan pihak-pihak lain yang terkait dalam pemecahan masalah yang terkait dengan judul tersebut.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya yang belum sepenuhnya dibahas dalam penelitian ini.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan konseling terkait dengan judul tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Sikap Toleransi

a. Pengertian Sikap Toleransi

Sikap toleransi yaitu dimana saudara individu atau kelompok menghargai atau bisa disebut juga dengan menerima, membiarkan dan membolehkan individu atau kelompok lainnya memberikan pendapat dan pandangan serta melakukan suatu kebiasaan yang berbeda dengannya, baik dalam segi agama, budaya, suku dan ras.¹⁰ Pada pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa sikap toleransi ini dimana suatu individu diberikan kebebasan dengan dibatasi oleh kebebasan individu lainnya. Kemudian tidak memandang suatu individu atau kelompok dengan rendah atau tinggi, melainkan setara dan memiliki hak yang sama yaitu kebebasan.

b. Bentuk-bentuk Sikap Toleransi

Adapun beberapa bentuk Sikap Toleransi sebagai berikut:

- 1) Menerima suatu perbedaan. Yaitu jika ada suatu yang berbeda dari individu maka individu yang lain harus menerima dengan sepenuh hati tanpa merendahkan.

¹⁰ Azahra. A. Dkk. (2024). *Peran Pancasila dalam Membangun Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Dilingkungan Masyarakat*. Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara, Vol. 1 No. 3Hlm. 4192.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tidak mendiskriminasi. Dimana tidak memisahkan atau membedakan apalagi sampai menjauhi seseorang yang berbeda dengan dirinya.

- 3) Tidak memaksakan kehendak. Individu yang toleransi tidak akan memaksakan kehendak atau pendapat yang dimilikinya
- 4) Memberikan kebebasan. Sikap toleransi memberikan kebebasan kepada individu lain untuk mengekspresikan diri dan memberikan pendapat.
- 5) Tetap bersikap baik kepada orang lain. Tidak melukai hati orang lain dan tetap bersikap baik meskipun kepada orang yang memiliki perbedaan.¹¹

c. Manfaat Sikap Toleransi

Ada Beberapa manfaat sikap toleransi yang di kutip dari tulisan Yumnafiska yaitu sebagai berikut:

- 1) Meciptakan kenyamanan. Dengan adanya sikap toleransi akan memberikan keharmonisan dan kenyamanan walaupun dalam keadaan yang berbeda-beda baik pendapat, kepercayaan maupun suku dan ras.
- 2) Menjalin tali persaudaraan. Karna sikap toleransi memberikan kekuatan persaudaraan satu dengan yang lainnya, sehingga bisa saling menjaga dan menghargai perbedaan.

¹¹ Dewi, Y. A., & Mardiana, M. (2023). Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Multikultural pada Siswa Sekolah Dasar. *Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 1, Hlm. 105.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 3) Mejaga semboyan negara. Negara kita memiliki semboyan yaitu “Bhinneka Tunggal Ika” yang artinya, walau berbeda-beda namun tetap satu tujuan. Dengan adanya sikap toleransi ini dapat menjaga keutuhan semboyan negara kita indonesia dan dasar negara pada sila ketiga yaitu, persatuan indonesia.
- 4) Meningkatkan Keterampilan sosial. Sikap toleransi ini dapat memberikan bantuan kepada peningkatan sosial individu. Seperti menjaga komunikasi yang baik dengan orang yang berbeda pendapat atau keyakinan.¹²

2. Konseling Kelompok Lintas Budaya

a. Pengertian Konseling Kelompok Lintas Budaya

Konseling kelompok merupakan kegiatan pemberian bantuan yang di berikan oleh profesional atau yang disebut konselor kepada individua atau yang biasa disebut konseli melalui hubungan timbal balik agar konseli dapat menemukan permasalahan dan menyelesaikan masalahnya dalam dinamika kelompok. Konseling kelompok lintas budaya juga biasa di sebut Konseling kelompok Multikultural, yaitu menuntut konselor peka dan tanggap adanya keragaman budaya dan adanya perbedaan budaya antara satu klien dengan klien lain, dan antara konselor sendiri dan kliennya.¹³

¹² *Ibid.* Hlm. 106

¹³ Tohirin Dkk. *Indigenous Counseling and Multiculture Learning at Secondary Schools in 3T Region (Left behind, Frontier, and Outermost) in Indonesia. (Proceeding ICHELSS 2021)*. Hlm. 15.

- b. Tujuan Konseling Kelompok Lintas Budaya
- 1) Membantu klien agar mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki meberdayakan diri secara optimal.
 - 2) Membantu klien lintas budaya agar mampu memecahkan masalah yang dihadapi, mengadakan penyesuaian diri, serta merasakan kebahagiaan hidup sesuai dengan budayanya.
 - 3) Membantu klien agar dapat hidup bersama dalam masyarakat lintas budaya.
 - 4) Memperkenalkan, kelompok mempelajari kepada klien akan nilai-nilai budaya lain.¹⁴
- c. Manfaat Konseling Kelompok Lintas Budaya
- 1) Menigkatkan Pemahaman Terhadap Keberagaman Budaya.
- Budaya memainkan peran penting dalam mengasah pemahaman manusia terhadap diri dan identitas. Hal ini menyebabkan budaya memiliki pengaruh yang besar dalam seluruh konteks kehidupan manusia. Pemahaman terhadap diri atau disebut juga sebagai self-concept atau self construal, adalah acuan penting dalam memahami perilaku-perilaku yang manusia munculkan. Sama seperti manusia mencoba memahami dan memprediksikan perilaku orang lain di sekitar kita.¹⁵

¹⁴ Basit Abdul, Dkk. (2023). *Konseling Lintas Budaya*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP). Vol. 6, No. 4, Hlm. 4099

¹⁵ Sarlito W. Sarwono. (2016) *Psikologi Lintas Budaya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). Hlm. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mengurangi Ketidakadilan Dalam Pelayanan Kesehatan Mental

Kesehatan mental adalah aspek penting dalam kesejahteraan individu dan masyarakat. Gangguan kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, gangguan bipolar, dan skizofrenia, memiliki dampak yang serius pada kehidupan individu yang terkena dampaknya.¹⁶

3) Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Klien. Kesejahteraan psikologis (psychological wellbeing) berkaitan dengan penilaian individu terhadap dirinya berdasarkan pemenuhan fungsi psikologis positif. Kesejahteraan psikologis digambarkan sebagai kombinasi dari keadaan-keadaan yang berdampak positif dan berfungsi secara optimal dalam kehidupan baik secara individu maupun sosial.¹⁷**4) Menjembatani Kesenjangan Sosial Individu atau kelompok**
dalam masyarakat lintas budaya dapat menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan diri, mengidentifikasi jati diri mereka, atau mengatasi tekanan yang ditimbulkan oleh konflik budaya. Melalui konseling lintas budaya, individu-individu dapat memperoleh dukungan, pemahaman, dan strategi yang diperlukan untuk mengatasi masalah ini secara efektif.

¹⁶ Della Pelita dan Abdurrahman. (2023) *Mengenal Konseling Melalui Konseling Lintas Budaya Perkotaan dan Pedesaan*. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan. Vol. 9 No. 2, Hlm. 209

¹⁷ Yoseph Pedhu, (2022). *Kesejahteraan Psikologis dalam Hidup Membriara*, Jurnal Konseling dan Pendidikan. Vol.10, No.1, Hlm. 65.

- d. Fungsi Konseling Kelompok Lintas Budaya
- 1) Fungsi Edukasi. Edukasi atau bisa disebut sebagai pendidikan adalah suatu proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat sendiri.¹⁸
 - 2) Fungsi Preventif. Preventif adalah sebuah usaha yang dilakukan individu atau kelompok dalam mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Dalam pengertian yang sangat luas, prevensi diartikan sebagai upaya secara sengaja dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan, kerusakan, atau kerugian bagi seseorang atau masyarakat.
 - 3) Fungsi Remedial atau Rehabilitatif. Secara historis konseling lebih banyak memberikan mekanan pada fungsi remedial karena sangat dipengaruhi oleh psikologi klinik dan psikistri. Peranan remedial berfokus pada masalah penyesuaian, menyembuhkan masalah psikologis yang dihadapi, mengabaikan Kesehatan mental dan mengatasi gangguan emosional.

¹⁸ Masayu Rosyidah, (2021). *Edukasi Informasi Adaptasi Era New Normal Bagi Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.3, No.2, Hlm. 124.

4) Fungsi Adaptasi Sosial. Adaptasi sosial merupakan suatu proses dimana kelompok atau individu menyesuaikan perilakunya agar cocok dengan lingkungan sosial. Adaptasi sosial, dapat diidentikkan dengan pengertian penyesuaian diri. Penyesuaian diri adalah mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan diri).¹⁹

5) Fungsi Pembangunan Identitas Diri. Identitas diri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam diri individu. Identitas diri dapat diartikan sebagai kesadaran dan kecukupan diri dalam pengenalan dan juga penerimaan terhadap kepribadian, peran, tanggung jawab, kecenderungan dan tujuan hidup dalam diri seorang individu, sehingga ia dapat berperilaku sesuai dengan kebutuhannya dan juga dalam kelompok Masyarakat.²⁰

e. Langkah-langkah Konseling Kelompok Lintas Budaya

Ada beberapa Langkah dalam melakukan konseling lintas budaya yang di kutip dalam buku yang di tulis Hadiwinarto pada bukunya sebagai berikut;

1) Tahapan awal, pada tahapan awal ini. Konselor melakukan penstrukturran yaitu, menjelaskan apa saja yang akan dilakukan

¹⁹ Ahmad Usman, (2021) Kemampuan Adaptasi Sosial Antar Pengurus Remaja Masjid “Lailatul Qadri” Kelurahan Rabadompu Timur Kota Bima, *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, Vol. 8 No. 1 Tahun. Hlm. 94.

²⁰ Hanun Siti Fatimah, dkk, (2023), Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier Siswa SMA, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5 No. 3 Hlm. 335-343.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama proses konseling kelompok lintas budaya. Kemudian perkenalan diri baik dari konselor maupun diri klien. Pada tahapan ini dapat berfokus menjalin hubungan yang baik antara klien dan konselor.

- 2) Tahapan peralihan, pada tahapan ini konselor menanyakan kesiapan klien untuk mengikuti kegiatan ini dan penyampaian topik yang akan dibahas adalah lintas budaya.
- 3) Tahapan inti, pada tahapan ini merupakan lanjutan dari tahapan satu dan dua yaitu sebagai berikut.
 - a) *Exploration.* Melakukan penggalian informasi dengan melakukan pertanyaan terbuka mengenai masalah budaya setiap anggota kelompok, sehingga anggota kelompok saling memahami keberagaman budaya yang ada di sekitarnya.
 - b) *Clarification.* Pelajaran mengenai masalah yang ada disetiap budaya setiap anggota kelompok dan mengenali lebih mendalam tentang suku dan budaya yang menjadi permasalahan siswa.
 - c) *Consolidation.* Memperkuat dengan menelaah kemungkinan-kemungkinan yang terjadi. Dengan ini para klien atau anggota kelompok diminta untuk mencari pengetahuan tentang budaya yang paling merka tidak suka sebagai bahan refleksi untuk anggota kelompok dan akan didiskusikan untuk saling mengenali budaya satu sama lain.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- d) *Plening*. Ketika kelien sudah mengenal budaya yang ada di sekitarnya maka di bentuk suatu perencanaan dengan kesepakatan bersama dalam menghadapi teman yang berbeda budaya dengannya dan akan di evaluasi dengan lembaran refleksi.
- 4) Tahap Penyimpulan. Pada tahapan ini konselor dan klien menyimpul hasil konseling kelompok lintas budaya dan pemberian penguatan kepada kelien.
- 5) Tahapan pengakhiran. Konselor melakukan evaluasi proses dengan menanyakan kesan dan pesan selama kegiatan konseling kelompok lintas budaya berlangsung²¹

B. Kerangka Berfikir

Teknik ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas antara dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu Konseling Kelompok Lintas Budaya Variabel (X), dan Sikap Toleransi sebagai Variabel (Y). Berdasarkan penjelasan di atas, desain Kedua variabel digambarkan sebagai berikut:



Efektivitas Sederhana antar Variabel

Keterangan :

²¹ Hadiwinarto & Naser. M. N. (2022) *Bimbingan Konseling Lintas Budaya*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu : Bengkulu. Hlm 78.

- X : Konseling Kelompok Lintas Budaya
Y : Sikap Toleransi
r : Efektivitas Antara X dan Y

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat efektivitas V. X (Konseling kelompok lintas budaya) terhadap V. Y (Sikap Toleransi). Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif jenis pre-eksperimen dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas variabel X yakni Konseling lintas budaya terhadap variabel Y yakni Sikap Toleransi Siswa MAN Insan Cendekia Kabupaten Siak

C. Konsep Operasional

Menurut Sugiyono, mengenai pengertian operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Hal ini digunakan agar menghindari terjadinya kesalah fahaman dalam penafsiran penulisan dalam penelitian ini. Adapun konsep operasional pada penelitian ini sebagai berikut;

1. Penerapan Konseling Kelompok Lintas Budaya

Menurut Prayitno menjelaskan bahwa konseling kelompok merupakan salah satu bentuk layanan dari bimbingan dan konseling dimana dalam kegiatan ini memungkinkan klien mendapatkan sebuah kesempatan untuk membahas dan menyelesaikan masalah yang dihadapi melalui dinamika kelompok, masalah dalam hal ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa masalah pribadi yang anggota kelompok tersebut juga memiliki masalah.²²

Penerapan Konseling Konseling Lintas Budaya menuntut konselor peka dan tanggap adanya keragaman budaya dan adanya perbedaan budaya antara satu klien kelompok dengan kelompok lain, dan antara konselor sendiri dan kliennya.²³ Maka dari itu arti dari konseling kelompok lintas budaya merupakan layanan konseling dalam bentuk dinamika kelompok yang mana klien dan konselornya terdiri dari budaya dan suku yang berbeda-beda dan bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan tentang perbedaan budaya dan suku.

2. Sikap Toleransi

Menurut Syarif dikutip dari jurnalnya mengatakan ada 3 indikator dari sikap toleransi sebagai berikut;

- a. Persepsi yang baik yaitu, bagaimana kita melihat, memahami lalu timbul sikap saling menghargai terhadap perbedaan yang ada karena persepsi merupakan penilaian terhadap orang lain dan budayanya.
- b. Sikap menghadapinya yaitu, wujud hasil dari persepsi kepada sesama manusia yang berbentuk tindakan yang kita lakukan terhadap orang lain.

²² Al Habsy, B., Rahmah, M. A., Putri, C. K., & Arifuddin, T. W. (2024). Konsep Dasar Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Realita. *Jurnal Pendidikan Non formal*. Vol. 1 No. Hlm. 2

²³ Tohirin Dkk. *Indigenous Counseling and Multiculture Learning at Secondary Schools in 3T Region (Left behind, Frontier, and Outermost) in Indonesia. (Proceeding ICHELSS 2021)*. Hlm. 1-5.

- c. Kerjasama yaitu, tindakan yang lebih luas dalam membangun dan mempertahankan lingkungan lintas budaya.²⁴

D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, peneliti berasumsi bahwa penerapan konseling kelompok lintas budaya efektif secara signifikan terhadap sikap toleransi siswa MAN Insan Cendekia Siak.

2. Hipotesis

Hipotesis akan diuji melalui uji statistik yang akan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Penerapan Konseling kelompok lintas budaya tidak efektif terhadap sikap toleransi siswa MAN Insan Cendekia Siak.

Ha : Penerapan Konseling kelompok lintas budaya efektif terhadap sikap toleransi siswa MAN Insan Cendekia Siak.

E. Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini, penulis melihat dari hasil kajian penelitian yang telah dilakukan penelitian sebelumnya untuk menjadi pedoman dari beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

²⁴ Hidayat Syarif & Ghofur. Abd. (2024). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Sikap Toleransi di Kelurahan Sialangmunggu Pekanbaru. *Journal Hub for Humanities and Social Science*. Vol. 1, No. 1. Hlm. 43.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada variabel kedua yaitu dimana Cucum Novianti, Dkk mengkaji Pengaruh konseling lintas budaya terhadap Variabel kedua yaitu, Penyesuaian Karyawan Di Tempat Kerja Multikultural. Sedangkan peneliti mengungkap Efektivitas konseling lintas budaya untuk membentuk variable kedua yaitu Sikap toleransi siswa.

2. Anisa Dwi Kurnia Zamroni, Dkk 2024 meneliti dengan judul; Analisis Pengaruh Implementasi Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Sekolah Dasar Inklusi. Hasil dari penelitian Anisa Dwi Kurnia Zamroni, Dkk Implementasi pendidikan multikultural memiliki pengaruh terhadap sikap toleransi keberagaman siswa di sekolah dasar berbasis inklusi. Dimana pendidikan multikultural bertujuan untuk membentuk peserta didik untuk

²⁵ Novianti Cucum, Dkk. (2024). Pengaruh Konseling Lintas Budaya terhadap Penyesuaian Karyawan di Tempat Kerja Multikultural. Blantika: *Multidisciplinary Jurnal*. Vol. 2 No. 8. Hlm. 211.

menerima, menghargai, dan menghormati keberagaman yang ada, baik suku, agama, budaya, dan Bahasa.²⁶

Adapun perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pendekatan penelitian yang digunakan peneliti terdahulu yaitu dekriptif. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti saat ini yaitu pendekatan kuantitatif.

3. Dewi Widiana Rahayu & Fifi Khoirul Fitriyah 2020 meneliti dengan judul; Pengaruh Sikap Toleransi terhadap Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Surabaya. Hasil dari penelitian Rahayu, yaitu menemukan adanya korelasi yang lemah antara sikap toleransi dan perilaku agresif pada siswa sekolah dasar di Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap toleransi merupakan salah satu variabel yang mampu menurunkan perilaku agresif.²⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu Dewi Widiana Rahayu & Fifi Khoirul Fitriyah melakukan penelitian mengenai seberapa pengaruh sikap toleransi terhadap variabel kedua yaitu perilaku agresif siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengungkap Efektivitas konseling lintas budaya untuk membentuk variable kedua yaitu Sikap toleransi siswa

²⁶ Z. K Dwi Anisa, Dkk. (2024). *Analisis Pengaruh Implementasi Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Sekolah Dasar Inklusi*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol. 9, No. 2, Hlm. 1112.

²⁷ R. Widiana Dewi, Dkk. (2020). *Pengaruh Sikap Toleransi terhadap Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Surabaya*. Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 6, No. 2, Hlm. 69.

4. Fauzia Khairani. Dkk 2023 meneliti dengan judul; Hubungan Emotional Quotient Dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil dari penelitian Fauziah Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa hasil korelasi Pearson product moment sebesar 0,803 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00. Maka koefisien korelasi sebesar 0,803 dinyatakan sangat kuat. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara emotional quotient dengan sikap toleransi beragama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2022/2023.²⁸

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu Fauzia Khairani. Dkk melakukan penelitian mengungkap Hubungan Emotional Quotient dengan variabel kedua yaitu sikap toleransi siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengungkap Efektivitas konseling lintas budaya untuk membentuk variable kedua yaitu Sikap toleransi siswa

5. Arina Fitriyana, 2020 menaliti judul: Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik. Hasil dari penelitian Arina. Strategi Guru BK untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa yaitu dengan layanan Bimbingan Kelompok yang dipadukan dengan *Simbolic Modeling*. Ketika strategi tersebut harus dilakukan secara simultan dengan siswa yang harus mempraktikanya. Dengan

²⁸ Khairani Fauzia. Dkk. (2023). Hubungan Emotional Quotient dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas Viii SMP Negeri 1 Babalan. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*. Vol 12. Hlm. 26

begitu siswa akan lebih mengenal karakteristik budaya orang lain dan mengetahui cara memperlakukannya dengan baik.²⁹

Perbedaan Penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu Caraka Dkk mengkaji Strategi layanan bimbingan dan koseling dan terdapat variable kedua yaitu penanaman sikap toleransi siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengungkap Efektivitas konseling lintas budaya untuk membentuk variable kedua yaitu Sikap toleransi siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Fitriyana Arina. (2020). Strategi Guru BK dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik. Vol. 6, No. 2, Hlm. 83.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada analisis data *numerical* (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran serta diolah dengan metode analisis statistik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat statistik atau data yang berupa angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah digunakan.³⁰ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen dengan disain Pre-eksperimen. Metode Pre-eksperimen dapat terjadi karena tidak adanya variabel control dan sampel tidak di pilih secara random.³¹ Dan menggunakan One Group Pre-test Post-test Design agar hasil perlakuan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah di berikan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Desain *One Group Pretest Posttest Design*

O1 X O2

Keterangan:

O1 : Pre-Test diberikan sebelum pemberian angket Konseling Kelompok Lintas Budaya

³⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", Bandung: Afabeta, (2017), Hlm. 8

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. (2013) Hlm. 74

- O2 : Post-Test diberikan setelah pemberian angket Konseling Kelompok Lintas Budaya
- X : Penerapan atau penggunaan angket Konseling Kelompok Lintas Budaya.³²

$$X = (O2-O1)$$

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN Insan Cendekia yang berada di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Pilihan lokasi ini sudah didasari atas pertimbangan bahwa persoalan yang ingin penulis teliti ada dilokasi ini. Kemudian waktu penelitian akan dilakukan setelah seminar proposal dilaksanakan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono Subyek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian.³³ Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas 10 MAN Insan Cendekia Siak yang memiliki sikap toleransi yang rendah dengan kriteria sebagai berikut;

³² *Ibid...* Hlm. 75

³³ Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. *ALFABETA*, cv). Hlm. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 Tabel III. 1 *Jumlah Siswa MAN IC Siak*

No	Kelas	Jumlah
1.	X. A	17
2.	X. B	19
3.	X. C	20
4.	X. D	21
5.	X. E	19
6.	X. F	19
Total		115

Sumber: *Hasil wawancara dan dokumen arsip absen kelas X MAN Insan Cendekia Siak*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu. Arikunto menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.³⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu pengambilan sampel terhadap siswa yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan ketetapan peneliti.³⁵

Peneliti mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

³⁴ Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 109.

³⁵ Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 84-85.

- a. Dari hasil pre test angket skor sikap toleransi siswa dalam kategori rendah berjumlah 7 siswa dan sangat rendah 2 siswa.
- b. Melalui catatan guru BK terindikasi masuk kedalam kategori siswa yang sikap toleransinya rendah.
- c. Melalui catatan Guru kelas terindikasi pernah mendiskriminasi teman yang berbeda budaya dengannya.
- d. Sesuai dengan jumlah normalnya pelaksanaan layanan konseling kelompak yaitu berjumlah 8-12 orang sehingga sempel yang digunakan berada dalam rentang tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Adapaun intrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan berupa tes tertulis. Saat tes tertulis biasa disebut juga dengan angket atau kuesioner seperti yang dikatakan Wayan dalam buku Rahima, angket atau kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis dan dijawab dengan tertulis.³⁶ Adapun Skala yang digunakan yaitu skala Likert, Risnita berpendapat bahwa bentuk tes pada skala Likert adalah pernyataan bukan petanyaan, karena itu mereka bukan menjawab tetapi merespon atau biasa disebut responden.³⁷

³⁶ Rahuma Raja & Herlinda Fitrah. (2022). *Instrumentasi Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. Hlm. 63

³⁷ Rahuma Raja & Herlinda Fitrah. (2022). *Instrumentasi Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. Hlm. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skoring pada skala Likert menurut Sumadi Suryabrata dilakukan dengan menelaah respon pada item *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negative) sebagai berikut:³⁸

Tabel III. 2 Alternatif Responsif

Alternatif Respon	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Cukup Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Adapun Kisi-Kisi Instrumen yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variael Sikap Toleransi Adalah seagai berikut:

Tabel III. 3 Kisi-Kisi Instrumen Sikap Toleransi

Indikator	Sub-Indikator	No. Item	No. Item Favo	No. Item Unfavo	Jumlah Item
Menghormati Perbedaan	Menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda.	1,2,3,	1,3	2	3
	Menyadari dan menerima keanekaragaman budaya.	4,5,6,	4,5,6	-	3
	Tidak berfikiran negatif pada sekelompok lain.	7,8,9,10	7,8,9	10	4
Non-Diskriminatif	Menerima pandangan orang lain tanpa membedakan	11,12	11,12	-	2
	Bersikap adil	13,14,15,16,17,18	14,15,17,18	13,16	6
	Sopan dan menghormati perbedaan	19,20,21	19,21	20	3

³⁸ Rahuma Raja & Herlinda Fitrah. (2022). *Instrumentasi Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. Hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Sub-Indikator	No. Item	No. Item Favo	No. Item Unfavo	Jumlah Item
Memberikan Hak dan Kebebasan	Memberikan kebebasan kepada orang lain.	22,23,24	22,24	23	3
	Menaati aturan bersama	25	-	25	1
Kerjasama	Bekerjasam dengan teman yang berbeda	26,27	26,27	-	2
	Saling membantu satu sama lain	28,29,30	28,30	29	3
	Berkolaborasi antar individu	31	31	-	1
	Saling percaya satu sama lain.	32,33,34	32,33,34	-	3
Mengakui Keberagaman	Rasa ingin tau terhadap perbedaan	35,36,37	35,37	36	3
	Menjaga kerukunan antar budaya.	38,39,40	38,39	40	1
Total					

2. Uji Kelayakan.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.³⁹ Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada 2 Oktober 2025 terhadap 30 sampel siswa di MAN Insan Cendekia

³⁹ Sudaryono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadia Grup. Hlm. 147.

Siak dengan tingkat signifikansi 5%, nilai r tabel dalam uji validitas ini adalah 0,361.

Hal ini dihitung dengan rumus $df = n - 2$, yang berarti $30 - 2 = 28$. Dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26, diperoleh hasil uji validitas untuk setiap item pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III. 4 Uji Validitas Angket Sikap Toeransi

No Butir Instrumen	Corrected Item-Total Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,331	0,361	Tidak Valid
2	0,170	0,361	Tidak Valid
3	416	0,361	Valid
4	291	0,361	Tidak Valid
5	427	0,361	Valid
6	467	0,361	Valid
7	514	0,361	Valid
8	508	0,361	Valid
9	347	0,361	Tidak Valid
10	494	0,361	Valid
11	550	0,361	Valid
12	234	0,361	Tidak Valid
13	402	0,361	Valid
14	530	0,361	Valid
15	495	0,361	Valid
16	632	0,361	Valid
17	562	0,361	Valid
18	674	0,361	Valid
19	453	0,361	Valid
20	611	0,361	Valid
21	644	0,361	Valid
22	600	0,361	Valid
23	254	0,361	Tidak Valid
24	586	0,361	Valid
25	349	0,361	Tidak Valid
26	401	0,361	Valid
27	572	0,361	Valid
28	248	0,361	Tidak Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Butir Instrumen	Corrected Item-Total Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
29	485	0,361	Valid
30	476	0,361	Valid
31	443	0,361	Valid
32	671	0,361	Valid
33	624	0,361	Valid
34	463	0,361	Valid
35	270	0,361	Tidak Valid
36	504	0,361	Valid
37	548	0,361	Valid
38	625	0,361	Valid
39	359	0,361	Tidak Valid
40	350	0,361	Tidak Valid

Sumber: IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan ada 72,5% dari pernyataan yang menunjukkan keterangan Valid dengan jumlah 29 pernyataan. Sedangkan 27,5% lagi menunjukkan pada keterangan Tidak Valid, dengan jumlah 11 pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan. Kepercayaan hubungan dengan ketetapan dan konsisten.⁴⁰

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha* melalui bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Data dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, sementara jika nilainya kurang dari 0,6, itu menunjukkan bahwa data

⁴⁰ Ibid... Hlm. 170.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak reliabel. Berikut ini akan dipaparkan nilai *Cronbach Alpha* untuk kedua variabel dalam penelitian ini.

Tabel III. 5 Hasil Uji Reabilitas Instrument Sikap Toleransi

Variabel	Item Pernyataan	Alpha Cronbach	Kesimpulan
Sikap Toleransi	29	0,954	Reliabel

Sumber: *IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan Tabel III. 6, hasil uji reliabilitas untuk nilai *Alpha Cronbach* Sikap Toleransi adalah 0.954, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, instrumen ini dapat dianggap reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran efektivitas konseling lintas budaya terhadap sikap toleransi siswa akan disajikan melalui analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan bantuan SPSS Version 26. Data awal mengenai Sikap Toleransi Siswa dianalisis menggunakan kategorisasi dengan rumus interval dari Agus Irianto.⁴¹

$$I = \frac{ST - SR}{5}$$

Keterangan

- I : Interval
ST : Skor Tertinggi
SR : Skor Rendah

⁴¹ Agus Irianto, (2015), *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Hlm. 22

Tabel III. 6 Interval dan Kategorisasi

Interval Skor	Kategorisasi
≥ 116	Sangat Tinggi
97-115	Tinggi
78-96	Cukup Tinggi
59-77	Rendah
≤ 58	Sangat Rendah

Data kedua, yaitu kondisi setelah penerapan Konseling Kelompok Lintas Budaya dianalisis dengan menggunakan kategori yang serupa. Berdasarkan perkiraan jumlah sampel yang kurang dari 30 maka, peneliti menggunakan analisis data dengan statistik non parametris yang tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi, misalnya data yang akan di analisis tidak harus berdistribusi normal. Oleh karena itu statistik nonparametris ini sering di sebut *distribution free* (bebas distribusi).⁴² Uji hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif. Yang akan di uji dengan statistic non-parametris yang merupakan dugaan, ada atau tidaknya perbedaan antara kelompok dalam satu sempel.⁴³

Untuk menguji efektivitas konseling lintsa budaya terhadap sikap toleransi siswa, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* yang digunakan untuk menguji Perbedaan dua kelompok data yang tidak berdistribusi normal.⁴⁴ Penelitian ini akan

⁴² Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 150

⁴³ *Ibid...* Hlm. 150

⁴⁴ Fadhilatunnisyah Filzah, Dkk. (2024). Pengaruh Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Untuk Menganalisis Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Diterima di Universitas Impian. *Indonesian Journal of Education and Development Research: IJEDR*. Vol. 2, No. 1. Hlm. 581.

menguji Pretest dan posttest. Analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.

Adapun rumus dari Uji *Wilcoxon Signed Rank* ini adalah dengan beberapa langkah yaitu, Langkah pertama menentukan selisih sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan rumus:

$$D_i = X_{2i} - X_{1i}$$

Keterangan:

D_i : Hasil Uji Wilcoxon

X_{1i} : Nilai sebelum perlakuan

X_{2i} : Nilai sesudah perlakuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penerapan konseling kelompok lintas budaya terhadap sikap toleransi siswa kelas X di MAN Insan Cendekia Siak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Penerapan konseling kelompok lintas budaya terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan sikap toleransi siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji *Wilcoxon Signed Test* dengan nilai *Standardised test statistic (Z)* sebesar 2,670 dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, sengga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* setelah penerapan konseling kelompok lintas budaya. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk pembaca diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan sikap toleransi agar siswa dapat menyesuaikan diri pada lingkungan yang berbeda budaya.

2. Bagi peneliti salanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang belum tercakup dalam penelitian ini.
3. Untuk Prodi BKPI meningkatkan kemampuan lulusan dalam penguasaan berbagai layanan konseling salah satunya konseling kelompok lintas budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. Dkk. (2024) *Konseling Lintas Budaya*. Medan: UMSU Pres.
- Ahmad Usman, (2021). Kemampuan Adaptasi Sosial Antar Pengurus Remaja Masjid “Lailatul Qadri” Kelurahan Rabadompu Timur Kota Bima, *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, Vol. 8, No. 1.
- A Muri Yusuf, (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Anton Widodo, Dkk, (2022). Konsep Konseling Lintas Budaya. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 4, No. 2.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azahra, A. Dkk (2024). Peran Pancasila dalam Membangun Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di lingkungan Masyarakat. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*.
- Dewi, Y. A., & Mardiana, M. (2023). Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Multikultural Pada Siswa Sekolah Dasar. *Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Fikri. M. Haikal & Abdurrahman. (2023). Bimbingan dan Konseling Lintas Budaya Dalam Menjembatani Perbedaan Masyarakat Multikultural. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*. Vol. 4 No. 1.
- Hamzanwadi, Soleha Maratus. (2024). *Peran Konseling Lintas Budaya untuk Meningkatkan Toleransi di Pondok Pesantren*. Al-Insan: Vol 4.
- Khairani Fauzia. Dkk. (2023). *Hubungan Emotional Quotient Dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas Viii SMP Negeri 1 Babalan*. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*. Vol 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Nihaya, K., & Muzaki. 2021. Pendekatan Bimbingan dan Konseling multikultural KH. Abdurrahman Wahid dalam Penyelesaian Konflik Intoleransi menurut Perspektif Sahabat dan Murid. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*. Vol. 4.
- Novianti Cucum, Dkk. (2024). Pengaruh Konseling Lintas Budaya Terhadap Penyesuaian Karyawan di Tempat Kerja Multikultural. *Blantika: Multidisciplinary Jurnal*. Vol. 2 No. 8.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, (2013). *Analisis Data dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhammad, F. (2019). Konseling Berbasis Wawasan Lintas Budaya Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Remaja. *Jurnal Suloh*, Vol. 4.
- Muslim. A, Alfiah & Safitri. N. (2024). *Counselor Personality Displays in Promoting Tolerance to Multicultural Clients*. *BBC Proceeding Bukittinggi: International Counselling Conference*. Vol. 1.
- Putra Caraka, Dkk. (2019). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Penanaman Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar*. Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN).
- Raja Rahima and Fitra Herlinda, (2017) *Instrumen Bimbingan dan Konseling* 1. Pekanbaru: Cahaya Pirdaus.
- Rukminingsih, Gunawan, Mohammad Adnan Latief. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- R. Widiana Dewi, Dkk. (2020). Pengaruh Sikap Toleransi terhadap Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Surabaya. *Jurnal Konseling Gusjigang* Vol. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Siti Fatimah Hanun, dkk, Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier Siswa SMA, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5.
- Subakti, Ripaldo, (2023) Pengaruh Kompetensi Kerja, Disiplin Kerja dan Fleksibilitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Era New Normal Pada PT. Torganda Kandir Medan." *Jurnal Edueco Universitas Balik Papan*.Vol. 6, No. 1.
- Sudaryono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadia Grup.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfikar. K & Fitriana. (2023). Implementasi Toleransi Dalam Bimbingan Konseling Lintas Agama Dan Budaya. *MIMBAR: Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*. Vol. 9, No. 2.
- Sutja A. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Tohirin, Dkk. (2021). Indigenous Counseling and Multiculture Learning at Secondary Schools in 3T Region (Left behind, Frontier, and Outermost) in Indonesia. *Jurnal Proceeding ICHELSS*. Jakarta: Vol. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. *Angket Sikap Toleransi Sebelum Uji Coba*

Petunjuk Umum Pengisian

A. Pengantar

Skala ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan yang salah. Skala ini terdiri atas beberapa pernyataan yang berhubungan dengan Sikap Toleransi yang dialami. Harapan kami semoga Anda berkenan merespon setiap pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri anda apa adanya. Semua respon yang anda berikan akan di jaga kerahasiaannya.

B. Identitas

Nama :
No Absen :
Jenis Kelamin :
Kelas/Jurusan :
Tanggal Pengisian :

C. Petunjuk Pengisian

1. Diharapkan kepada saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang dialami.
2. Isi tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Diharapkan kepada saudara/i untuk mengecek kembali pernyataan agar tidak ada yang terlewat

Keterangan Pilihan

SS : Sangat Setuju
S ; Setuju .
KS : Kurang setuju.
TS : Tidak Setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STS : Sangat Tidak Setuju.

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memperhatikan dengan serius Ketika orang lain berpendapat.			✓		
2	Saya tidak suka ada orang yang mendominasi saat diskusi.		✓			

D. Pernyataan Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memperhatikan dengan serius Ketika orang lain berpendapat.					
2	Saya tidak suka ada orang yang mendominasi saat diskusi.					
3	Saya senang kalau orang lain berbeda pendapat memberikan saran kepada saya.					
4	Saya senang berkomunikasi dengan orang yang berbeda Bahasa dengan saya.					
5	Saya menghargai ajaran yang berbeda dengan saya.					
6	Saya senang bergaul dengan orang yang berbeda budaya dengan saya.					
7	Saya mengakui setiap budaya memiliki kelebihan nya masing masing.					
8	Saya tidak mudah berfikir buruk keada kelompok yang berbeda pemahaman dengan saya.					
9	Saya tidak suka ada yang merendahkan kelompok lain yang berbeda dengan saya.					
10	Saya merasa tidak nyaman jika berada di sekelompok orang yang berbeda-beda.					
11	Saya menerima pandangan dan keritikan orang lain kepada saya tanpa melihat latar belakang orang tersebut.					
12	Saya tidak pernah berupaya mempengaruhi atau memaksa teman yang berbeda budaya untuk mengikuti saya.					
13	Saya memilih pemimpin organisasi melihat Dari segi budaya orangnya dulu.					
14	Saya adil dalam membagi tugas kelompok dikelas.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
15	Saya selalu berlaku adil meskipun kepada orang yang tidak dekat dan berbeda dengan saya.					
16	Saya menilai seseorang berdasarkan penampilan saja.					
17	Saya percaya setiap siswa yang berbeda budaya harus mendapat kan perlakuan yang sama.					
18	Saya memiliki keberanian moral untuk membela teman yang mendapat ketidak adilan karna budayanya yang berbeda.					
19	Jika ada teman yang berbeda agama mengundang saya ke acaranya, maka saya akan datang untuk menghormatinya.					
20	Saya menunjukka agama dan budaya yang saya anut itu benar didepan orang lain.					
21	Saya bicara sopan kepada siapapun orangnya.					
22	Saya memberikan kebebasan berpendapat di saat diskusi.					
23	Saya tidak suka mendengar orang yang beribadah di gereja.					
24	Saya menerima Keputusan Bersama meski tidak sesuai dengan keinginan saya.					
25	Jika ada aturan yang tidak sesuai dengan saya, maka saya tidak ingin menaatiinya.					
26	Saya akan bekerjasama dengan baik meskipun anggota kelompok saya berbeda agama dengan saya.					
27	Saya menghargai cara kerja teman saya meski berbeda-beda dengan saya.					
28	Saya selalu membantu teman saya yang kesulitan tanpa melihat asal-usulnya.					
29	Saya malas membantu jika teman sekelompok saya tidak sependapat dengan saya.					
30	Saya rela membantu agar tugas kelompok cepat selesai tepat waktu.					
31	Saya merasa senang jika berkolaborasi dengan teman yang berbeda agama dengan saya.					
32	Saya percaya dengan teman sekelompok saya meski mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.					
33	Saya percaya Keputusan Bersama itu Adalah yang terbaik, meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
34	Saya percaya kepada teman meski dia berbeda agama dengan saya.					
35	Saya suka ingin tau bagaimana agama lain beribadah.					
36	Saya suka tidak mau ambil pusing dengan kebiasaan budaya lain.					
37	Saya ingin sekali belajar Bahasa daerah lain.					
38	Saya akan menjalin hubungan yang baik dengan teman yang latar belakangnya berbeda dengan saya.					
39	Saya berusaha melerai teman yang berbeda budaya berkelahi.					
40	Saya suka mengolok-olok teman karena cara berbicara yang berbeda.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

 LAMPIRAN 2. *Hasil Uji Validitas Sikap Toleransi*

No Butir Instrumen	Corrected Item-Total Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,331	0,361	Tidak Valid
2	0,170	0,361	Tidak Valid
3	0,416	0,361	Valid
4	0,291	0,361	Tidak Valid
5	0,427	0,361	Valid
6	0,467	0,361	Valid
7	0,514	0,361	Valid
8	0,508	0,361	Valid
9	0,347	0,361	Tidak Valid
10	0,494	0,361	Valid
11	0,550	0,361	Valid
12	0,234	0,361	Tidak Valid
13	0,402	0,361	Valid
14	0,530	0,361	Valid
15	0,495	0,361	Valid
16	0,632	0,361	Valid
17	0,562	0,361	Valid
18	0,674	0,361	Valid
19	0,453	0,361	Valid
20	0,611	0,361	Valid
21	0,644	0,361	Valid
22	0,600	0,361	Valid
23	0,254	0,361	Tidak Valid
24	0,586	0,361	Valid
25	0,349	0,361	Tidak Valid
26	0,401	0,361	Valid
27	0,572	0,361	Valid
28	0,248	0,361	Tidak Valid
29	0,485	0,361	Valid
30	0,476	0,361	Valid
31	0,443	0,361	Valid
32	0,671	0,361	Valid
33	0,624	0,361	Valid
34	0,463	0,361	Valid
35	0,270	0,361	Tidak Valid
36	0,504	0,361	Valid
37	0,548	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Butir Instrumen	Corrected Item-Total Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
38	0, 625	0,361	Valid
39	0, 359	0,361	Tidak Valid
40	0, 350	0,361	Tidak Valid

LAMPIRAN 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Alpha Cronbach	Kesimpulan
Sikap Toleransi	29	0,954	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk nilai *Alpha Cronbach* Sikap Toleransi adalah 0.954, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, instrumen ini dapat dianggap reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4. Angket Sikap Toleransi Setelah Uji Coba**PETUNJUK UMUM PENGISIAN****A. Pengantar**

Skala ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan yang salah. Skala ini terdiri atas beberapa pernyataan yang berhubungan dengan Sikap Toleransi yang dialami. Harapan kami semoga Anda berkenan merespon setiap pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri anda apa adanya. Semua respon yang anda berikan akan di jaga kerahasiaannya.

B. Identitas

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Suku :
Tanggal Pengisian :

A. Petunjuk Pengisian

1. Diharapkan kepada saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sejajar-jujurnya sesuai dengan apa yang dialami.
2. Isi tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Diharapkan kepada saudara/i untuk mengecek kembali pernyataan agar tidak ada yang terlewat

Keterangan Pilihan

SS : Sangat Setuju

S ; Setuju .

KS : Kurang setuju.

TS : Tidak Setuju.

STS : Sangat Tidak Setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memperhatikan dengan serius Ketika orang lain berpendapat.			✓		
2	Saya tidak suka ada orang yang mendominasi saat diskusi.		✓			

B. Pernyataan Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang kalau orang lain berbeda pendapat memberikan saran kepada saya.					
2.	Saya menghargai ajaran yang berbeda dengan saya.					
3.	Saya senang bergaul dengan orang yang berbeda budaya dengan saya.					
4.	Saya mengakui setiap budaya memiliki kelebihan nya masing masing.					
5.	Saya tidak mudah berfikir buruk keada kelompok yang berbeda pemahaman dengan saya.					
6.	Saya merasa tidak nyaman jika berada di sekelompok orang yang berbeda-beda.					
7.	Saya menerima pandangan dan kritikan orang lain kepada saya tanpa melihat latar belakang orang tersebut.					
8.	Saya memilih pemimpin organisasi melihat Dari segi budaya orangnya dulu.					
9.	Saya adil dalam membagi tugas kelompok dikelas.					
10.	Saya selalu berlaku adil meskipun kepada orang yang tidak dekat dan berbeda dengan saya.					
11.	Saya menilai seseorang berdasarkan penampilan saja.					
12.	Saya percaya setiap siswa yang berbeda budaya harus mendapat kan perlakuan yang sama.					
13.	Saya memiliki keberanian moral untuk membela teman yang mendapat ketidak adilan karna budayanya yang berbeda.					
14.	Jika ada teman yang berbeda agama mengundang saya ke acaranya, maka saya akan datang untuk menghormatinya.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
15.	Saya menunjukkan agama dan budaya yang saya anut itu benar didepan orang lain.					
16.	Saya bicara sopan kepada siapapun orangnya.					
17.	Saya memberikan kebebasan berpendapat di saat diskusi.					
18.	Saya menerima Keputusan Bersama meski tidak sesuai dengan keinginan saya.					
19.	Saya akan bekerjasama dengan baik meskipun anggota kelompok saya berbeda agama dengan saya.					
20.	Saya menghargai cara kerja teman saya meski berbeda-beda dengan saya.					
21.	Saya malas membantu jika teman sekelompok saya tidak sependapat dengan saya.					
22.	Saya rela membantu agar tugas kelompok cepat selesai tepat waktu.					
23.	Saya merasa senang jika berkolaborasi dengan teman yang berbeda agama dengan saya.					
24.	Saya percaya dengan teman sekelompok saya meski mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.					
25.	Saya percaya Keputusan Bersama itu Adalah yang terbaik, meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya.					
26.	Saya percaya kepada teman meski dia berbeda agama dengan saya.					
27.	Saya tidak mau ambil pusing dengan kebiasaan budaya lain.					
28.	Saya ingin sekali belajar Bahasa daerah lain.					
29.	Saya akan menjalin hubungan yang baik dengan teman yang latar belakangnya berbeda dengan saya.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian Pre-Test

Indikator	No	Responden								Total	
		RPN	NAP	ANM	RJN	MFK	AA	AH	MH		
Menghormati	1.	2	2	2	2	2	3	1	3	2	
	2.	2	3	2	2	2	3	2	3	2	
	3.	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
	4.	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
	5.	3	1	2	3	2	3	2	3	2	
	6.	2	1	1	1	1	1	1	3	1	
Sikap Non-Diskriminatif	7.	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
	8.	2	1	1	2	1	1	4	2	1	
	9.	2	2	2	2	3	2	2	3	2	
	10.	2	2	2	2	3	2	2	3	2	
	11.	2	1	1	1	1	2	1	2	4	
	12.	3	3	2	2	3	3	2	3	2	
	13.	3	2	2	2	3	1	1	2	2	
	14.	1	2	2	2	3	1	1	3	2	
	15.	2	1	4	1	2	1	1	1	1	
	16.	2	3	2	2	3	3	3	2	2	
	17.	3	2	2	2	2	3	3	3	2	
	18.	3	2	2	2	3	3	3	2	2	
	19.	3	2	4	2	3	2	2	2	3	
Kerjasama	20.	3	3	4	2	3	2	2	3	3	
	21.	2	4	2	2	2	1	1	2	2	
	22.	3	2	4	2	3	3	3	3	4	
	23.	3	2	4	2	3	3	2	3	3	
	24.	3	3	4	2	3	3	3	3	25	
	25.	3	3	4	2	3	3	3	3	3	
	26.	3	2	4	2	3	2	2	2	3	
Mengakui Keberagaman	27.	3	1	4	2	3	1	1	1	5	
	28.	2	1	2	1	1	1	1	2	2	
	29.	2	3	4	1	2	3	3	3	4	
Total		70	60	75	56	69	67	58	73	70	598

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Post-Test

Indikator	No	Responden									Total
		RPN	NAP	ANM	RJN	MFK	AA	AH	MH	MF	
Menghormati	1.	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
	2.	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
	3.	5	5	4	3	4	5	5	4	4	39
	4.	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
	5.	4	5	4	3	3	4	4	4	4	35
	6.	3	4	5	3	4	3	3	3	1	30
Sikap Non-Diskriminatif	7.	5	5	4	3	4	4	4	5	4	35
	8.	4	4	4	2	3	4	4	3	4	29
	9.	4	5	4	3	3	4	4	4	4	35
	10.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	36
	11.	2	3	5	4	2	4	4	2	3	30
	12.	5	4	4	4	4	5	5	4	3	38
	13.	5	5	4	3	4	4	4	3	4	37
	14.	5	5	4	3	4	4	4	3	4	36
	15.	3	5	3	4	3	3	3	3	2	29
	16.	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
	17.	5	5	5	4	4	5	4	5	4	41
	18.	5	5	5	4	4	5	4	5	4	41
	19.	5	5	4	3	4	5	4	4	5	39
Kerjasama	20.	5	5	5	3	4	5	4	5	4	40
	21.	4	5	3	3	2	3	4	4	4	32
	22.	5	3	4	4	5	5	4	4	4	38
	23.	5	4	5	4	3	4	4	4	5	38
	24.	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
	25.	4	5	4	4	5	5	4	4	4	89
Mengakui Keberagaman	26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	27.	4	2	2	2	2	2	2	2	2	20
	28.	3	4	3	3	4	5	3	4	3	32
	29.	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
Total		126	131	119	100	108	124	115	113	108	1044

LAMPIRAN 7. *Uji Wilcoxon Signed Test*

<i>Test Statistic</i>	<i>Pre Test-Post Test</i>
<i>Standardized (Z)</i>	2,670
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.008
<i>c. Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	
<i>d. Based on negative ranks</i>	

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Wilcoxon signed test* pada tabel di atas terhadap sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah konseling kelompok lintas budaya. Diperoleh *Standardised test statistic* (Z) sebesar 2,670 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,008. Nilai Signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf sinifikaansi alfa yaitu 5% (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8. Dokumentasi Kegiatan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9. Dokumentasi Tugas Konseling Kelompok Lintas Budaya Pertama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MINANG
Darah Den

Rumah Gadang Den
Rumah adat Minangkabau memiliki atap berbentuk gonjong yang runcing menyerupai tanduk kerbau. Bentuk ini bukan hanya untuk keindahan, tetapi juga mencerminkan filosofi kekuatan, kebijaksanaan, dan jati diri masyarakat Minang. Rumah Gadang biasanya dihuni oleh keluarga besar satu suku, sehingga menjadi simbol persatuan dan kebersamaan.

Bahasa Minang Den
Bahasa Minangkabau memiliki intonasi yang tegas, cepat, dan kadang terdengar seperti bicara keras bagi orang luar. Padahal, gaya bicara ini adalah karakter khas yang mencerminkan kejujuran, ketegasan, dan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Bahasa Minang juga kaya pepatah yang mengandung nasihat, seperti "Alam tak ambang jadi guru."

Kuliner Khas Minang Den
Kuliner Minang dikenal kaya rempah, pedas, dan memiliki cita rasa yang kuat. Rendang adalah hidangan paling terkenal, dimasak lama hingga kering dan melambangkan kesabaran serta ketelitian. Selain itu, ada dendeng balado dengan sambal merah pedas, sate Padang dengan kuah kental bercita rasa khas, dan teh talua yang menghangatkan tubuh. Kekayaan rempah menjadikan masakan Minang memiliki aroma dan rasa yang unik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARAKTERISTIK SUKU SUNDA

RAMAH dan SOPAN

Masyarakat Sunda dikenal luas dengan sikapnya yang ramah, sentuh, dan murah senyum. Interaksi sosial mereka didasari oleh nilai-nilai "silih asih, silih asah, silih asuh" (saling mengasihi, saling mengajar, dan saling menjaga). Keramahan ini membuat mereka mudah bergaul dan menciptakan suasana harmonis dalam komunitasnya.

SUKA BERGURAU

Salah satu sifat yang menonjol dari orang Sunda adalah kegemaran mereka untuk bergurau dan menciptakan suasana ceria. Mereka cenderung ekspressif dan humoris dalam berkomunikasi sehari-hari. Sifat ini membuat interaksi dengan mereka terasa lebih hidup dan menyenangkan, serta membantu mencairkan suasana.

MENJUNJUNG TINGGI ADAT

Meskipun terbuka terhadap modernisasi, masyarakat Sunda tetap memegang teguh adat istiadat dan tradisi mereka. Hal ini terlihat dalam berbagai upacara adat terkait siklus kehidupan, seperti upacara kelahiran, pernikahan, hingga tradisi sunatan Sisingaan. Kepatuhan terhadap tradisi ini menunjukkan kuatnya akar budaya dalam kehidupan sosial mereka.

CINTA TANAH AIR

Suku Sunda memiliki rasa kepemilikan yang kuat terhadap tanah airnya (Pasundan) dan sering menekankan identitas mereka sebagai pribumi yang menjaga martabat dan harga diri. Mereka bangga akan warisan leluhur mereka dan sering menggunakan istilah-istilah lokal untuk merujuk pada identitas mereka, menunjukkan nasionalisme lokal yang kuat dan rasa cinta pada tanah kelahiran.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



AHLI BERDAGANG & EKONOMI

Orang Minang dikenal jago bisnis dan ekonomi. Contohnya:

- Banyak pemilik restoran & jaringan usaha nasional adalah perantau Minang
- Restoran Padang ada di hampir seluruh Indonesia & menjadi simbol usaha Minang

SISTEM KEKERABATAN MATRILINEAL

Suku Minang adalah salah satu suku terbesar di dunia yang menggunakan sistem matrilineal, yaitu:

- Garis keturunan diambil dari ibu
- Harta warisan turun kepada anak perempuan
- Laki-laki bertanggung jawab pada keluarga ibu

RUMAH GADANG DAN ARSITEKTUR MEGAH

Rumah adat Minang disebut Rumah Gadang:

- Atap berbentuk gonjong seperti tanduk kerbau
- Melambangkan filosofi adat dan kekuatan tradisi

FALSAFAH HIDUP: "ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH"

Artinya:

- Adat berlandaskan agama, agama berlandaskan Al-Qur'an
- Menunjukkan masyarakat Minang sangat menghargai agama, moral & adat.

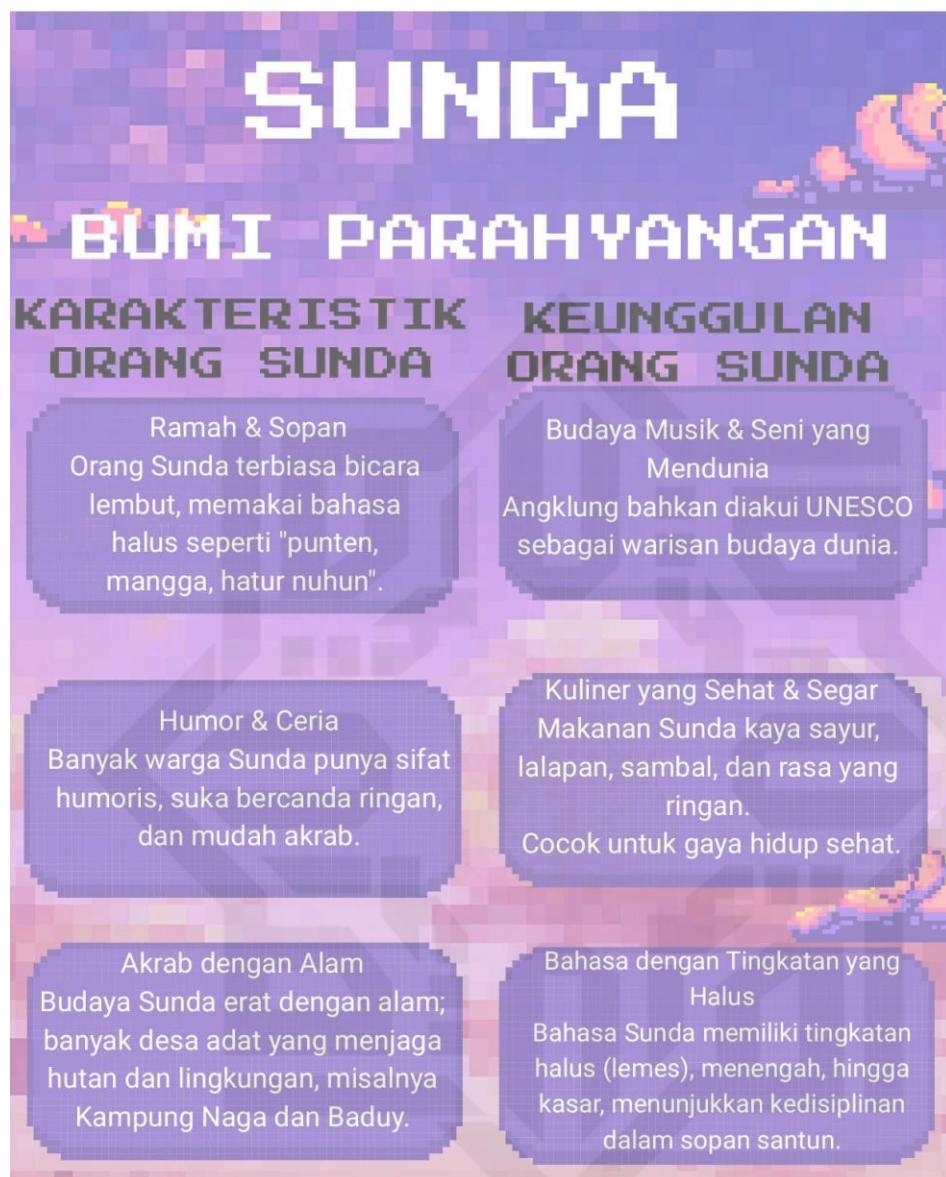
PEREMPUAN MINANG MEMEGANG PERAN PENTING

Selain memegang harta warisan, perempuan dihormati sebagai penjaga adat dan keluarga. Laki-laki berperan sebagai pemimpin masyarakat (mamak).

SUKU MINANG DIKENAL SEBAGAI:

cerdas dan pandai berdagang religius dan beradat kuat suka merantau dan berwawasan luas menghasilkan banyak tokoh besar Indonesia memiliki budaya unik & berfilosofi dalam

www.reallygreatsite.com



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7 Unsur Budaya "Minangkabau"



Kesenian

Tari Piring, Silek (Silat), Sarunai, Saluang, Gandang Tabuk

Adapun upacara adat:

- Baralek
- Turun mandi
- Batagak pangulu
- Sunat Rasul
- Turun ka sawah, dll

Adapun Kesenian dari Minangkabau:

- Randai
- Talempang
- Saluang Jo
- Dendang
- Pidato adat, dll

Bahasa (BASO MINANG)

Bahasa yang terdapat dalam rumpun bahasa Minangkabau yang bercabang dari rumpun Melayu-Sumbawa (alias 'rumpun bahasa Indonesia Barat') yang diturunkan dari rumpun Melayu-Polinesia yang merupakan cabang dari rumpun bahasa Austronesia.



Teknologi atau Peralatan

Karambit

Contoh sistem teknologi terdapat pada bentuk tempat tinggal dan bentuk desa. Nigari adalah nama desa dalam bahasa Minangkabau. Nigari merupakan kediarian utama yang biasa dianggap sebagai pusat desa. Rumah Gadang adalah rumah adat Minangkabau. Berbentuk memanjang dan mempunyai atap yang mirip dengan tanduk kerbau.



Mata Pencaharian



Sebagian besar masyarakat Minangkabau hidup dari bercocok tanam, berdagang dan nelayan.

Sistem Kekerabatan

Pariuk, kampuang, dan suku adalah kelompok kekerabatan masyarakat Minangkabau. Suku dipimpin oleh penghulu suku, dan kampuang dipimpin oleh penghulu andike atau juga disebut datuak kampuang.

MATRILINEAL

Tanggung jawab dalam pembiayaan perkawinan diserahkan kepada pihak perempuan karea suku Minangkabau menganut sistem matrilineal.



Sistem Pengetahuan Dan Religi



Suku Minangkabau memiliki sistem pengetahuan yang unik. Dimana anak usia 7 tahun biasanya akan tinggal di surau dan belajar agama maupun adat.

Hampir seluruh Dari masyarakat Minangkabau memiliki agama Islam.



"Dimana bumi dipijak disinilangk dijunjuang."

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10. Dokumentasi Tugas Konseling Kelompok Lintas Budaya Kedua**Evaluasi Konseling Kelompok Lintas Budaya**

Nama : Radithya Javas Nararya
Kelas : X.D
Suku : Melayu
Suku Lawan Bicara : Jawa

Silahkan kamu cari teman yang berbeda suku denganmu lalu ceritakan pengalamannya dengan menjawab 2 pertanyaan dibawah ini

1. Apa perasaan kamu ketika mengobrol dengan teman yang berbeda budaya denganmu?

Jawaban: Perasaan saya ketika berbicara dengan teman yang suku nya berbeda dengan saya adalah saya begitu senang dan antusias,karena setelah aku berbicara dengan mereka aku lebih tau sedikit sifat dari mereka dan cara mereka berkomunikasi dengan suku lain juga, walaupun saya awal-awalnya sedikit canggung tapi sekarang say udah mulai terbiasa dengan itu dan saya senang berbicara dengan mereka.

2. Apakah ada yang membuat mu kesal ketika mengobrol dengan mereka? Atau sebaliknya kamu merasa senang? Coba jelaskan pengalaman serumu bercerita tentang adat dan budaya mereka!

Jawaban: Kalau aku ngobrol sama orang Jawa, nggak ada yang bikin kesal, malah lebih sering merasa senang dan nyaman. Orang Jawa biasanya halus cara bicaranya, tapi kadang saya kurang denga raja karena mereka ngomong nya halus dan lembut gitu dan tapi saya merasa mereka jarang berbicara dengan nada tinggi, jadi suasana ngobrolnya terasa senang gitu. Mereka juga pintar menyesuaikan diri dengan lawan bicara, bikin obrolan jadi enak. Pengalaman seru aku ngonrol sama mereka adalah bahasa mereka yang memiliki tingkatan gitu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Konseling Kelompok Lintas Budaya

Nama :Alwi Hidayat
Kelas :X.B/10.B
Suku :Minang
Suku Lawan Bicara :Melayu

Silahkan kamu cari teman yang berbeda suku denganmu lalu ceritakan pengalamamu dengan menjawab 2 pertanyaan dibawah ini

1. Apa perasaan kamu ketika mengobrol dengan teman yang berbeda budaya denganmu?

Jawaban: campur rasa senang dan kesal sih

2. Apakah ada yang membuat mu kesal ketika mengobrol dengan mereka? Atau sebaliknya kamu merasa senang? Coba jelaskan pengalaman serumu bercerita tentang adat dan budaya mereka!

Jawaban: kalau pas saya senang itu ada, karena emang orang melayu itu ramah dan asik, tapi pas kesalnya itu ada, karena terkadang candaan nya itu sedikit berlebihan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Konseling Kelompok Lintas Budaya

Nama : Muhammad Fatihul Khair
Kelas : X.A
Suku : Melayu
Suku Lawan Bicara : Minang

Silahkan kamu cari teman yang berbeda suku denganmu lalu ceritakan pengalamamu dengan menjawab 2 pertanyaan dibawah ini

1. Apa perasaan kamu ketika mengobrol dengan teman yang berbeda budaya denganmu?

Jawaban: Aku merasa lucu dan seru saat mengobrol dengan teman yang berbeda budaya. Kadang aku kurang paham bahasanya, tapi sering juga mengerti karena bahasa Melayu dan bahasa Minang punya banyak kemiripan. Selain itu, aku juga jadi belajar cara mereka berbicara dan kebiasaan-kebiasaan kecil yang berbeda dari punyaku. Rasanya menarik karena bisa saling tukar cerita, dan aku jadi tahu kalau perbedaan itu justru bikin obrolan lebih menyenangkan.

2. Apakah ada yang membuat mu kesal ketika mengobrol dengan mereka? Atau sebaliknya kamu merasa senang? Coba jelaskan pengalaman serumu bercerita tentang adat dan budaya mereka!

Jawaban: Kadang ada yang membuat aku agak kesal, misalnya kalau kawan Minangku suka mempertahankan pendapatnya dengan kuat saat bercerita. Tapi sebenarnya aku tidak masalah, karena justru itu yang membuat cerita dan obrolan jadi seru dan lucu. Mereka punya cara sendiri untuk menjelaskan sesuatu, dan aku juga jadi belajar bagaimana mereka melihat adat dan budaya mereka. Waktu bercerita tentang tradisi Minang, seperti cara menghormati orang tua atau acara adatnya, aku merasa senang karena bisa mengetahui hal-hal baru yang tidak ada di budayaku.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Konseling Kelompok Lintas Budaya

Nama : Nadine Anindita Putri
Kelas : X.B
Suku : Minang
Suku Lawan Bicara : Batak

Silahkan kamu cari teman yang berbeda suku denganmu lalu ceritakan pengalamannya dengan menjawab 2 pertanyaan dibawah ini

1. Apa perasaan kamu ketika mengobrol dengan teman yang berbeda budaya denganmu?

Jawaban:

Saat mengobrol dengan teman yang berbeda budaya, aku merasa penasaran sekaligus senang. Rasanya seru karena aku bisa melihat cara pikir, kebiasaan, dan sudut pandang yang berbeda dari yang biasa aku temui. Kadang aku juga merasa belajar hal baru tanpa harus buka buku—cukup dengar cerita mereka saja. Selain itu, aku juga merasa lebih terbuka dan menghargai keberagaman, karena setiap budaya punya nilai unik yang menarik.

2. Apakah ada yang membuatmu kesal ketika mengobrol dengan mereka? Atau sebaliknya kamu merasa senang? Ceritakan pengalaman serumu bercerita tentang adat dan budaya mereka!

Jawaban:

Aku pribadi lebih banyak merasa senang daripada kesal. Waktu ngobrol dengan temanku yang berasal dari suku berbeda, dia cerita tentang adat makan bersama di keluarganya yang bisa dibilang santai dan tidak terlalu memiliki banyak aturan saat makan. Awalnya aku kaget karena di keluargaku lebih teratur dan menjaga kenyamanan orang lain saat makan, tapi dari situ aku jadi sadar setiap budaya punya cara sendiri menunjukkan rasa hormat. Yang paling seru, dia juga cerita tentang tradisi perayaan di daerahnya—mulai dari pakaian adat, makanan khas, sampai ritual kecil yang dilakukan sebelum acara dimulai. Aku sampai banyak bertanya karena menurutku unik dan beda banget dari yang biasa aku lihat. Obrolan itu bikin aku merasa lebih dekat dengannya, dan membuat aku menghargai betapa kayanya budaya di Indonesia.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Konseling Kelompok Lintas Budaya

Nama : Anisa Az Zahra
Kelas : 10.A
Suku : sunda
Suku Lawan Bicara : jawa

Silahkan kamu cari teman yang berbeda suku denganmu lalu ceritakan pengalamamu dengan menjawab 2 pertanyaan dibawah ini

1. Apa perasaan kamu ketika mengobrol dengan teman yang berbeda budaya denganmu?

Aku merasa senang dan penasaran ketika mengobrol dengan teman yang berasal dari budaya yang berbeda. Rasanya seperti membuka jendela baru untuk memahami cara hidup, kebiasaan, dan nilai yang tidak selalu ketemu sehari-hari. Selain itu, aku juga merasa lebih menghargai keberagaman, karena ternyata banyak hal menarik yang bisa dipelajari dari budaya orang lain.

2. Apakah ada yang membuatmu kesal ketika mengobrol dengan mereka? Atau sebaliknya kamu merasa senang? Coba jelaskan pengalamamu seru bercerita tentang adat dan budaya mereka!

Jawaban:

Aku tidak merasa kesal, justru lebih sering merasa senang karena teman yang bersuku Jawa biasanya ramah dan suka menjelaskan budaya mereka dengan sabar. Salah satu pengalaman seruku adalah ketika teman Jawa-ku bercerita tentang adat dan tradisi Jawa, seperti:

- Unggah-ungguh atau tata krama berbicara yang sangat dijaga, terutama kepada orang yang lebih tua.
- Cerita tentang upacara adat, misalnya *midodareni* dalam pernikahan Jawa, di mana calon pengantin wanita diperlakukan seperti putri dan dijaga agar tetap anggun.
- Ia juga mengajarkan beberapa bahasa Jawa, seperti "monggo", "matur nuwun", dan "sampun".

Aku merasa seru karena budaya Jawa punya banyak makna dan filosofi tentang kesopanan, penghormatan, dan ketenangan hidup. Pengalamanku mengobrol dengan teman yang bersuku Jawa membuatku lebih menghargai keberagaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Konseling Kelompok Lintas Budaya

Nama :Rifki Aditia Putra Nizam
Kelas :X.C
Suku :JAWA
Suku Lawan Bicara :MINANG

Silahkan kamu cari teman yang berbeda suku denganmu lalu ceritakan pengalamamu dengan menjawab 2 pertanyaan dibawah ini

1. Apa perasaan kamu ketika mengobrol dengan teman yang berbeda budaya denganmu?

Jawaban:

Rasanya tu kayak ya asik aja,ngga ada serem serem nya juga kok,sebenarnya tergantung kita aja sih,kalok misalnya ngobrol ya,topiknya yang menurut dia gak sensitif kana man,kalok ngobrolin hal hal sensitif tentang budaya dia atau suku dia ya siapa sih ngga marah kalok di gituin,jadi ya porsikan aja sebenarnya,jangan sampai ngelanggar privasi dia aja,seandainya pengen tau hal hal sensitive tentang budaya mereka itu ya sebaiknya kita tanyak apakah dia mau atau ngga bicarain tentang itu.

2. Apakah ada yang membuat mu kesal ketika mengobrol dengan mereka? Atau sebaliknya kamu merasa senang? Coba jelaskan pengalaman serumu bercerita tentang adat dan budaya mereka!

Jawaban:saya seneng banget,karna saya bisa dapet ilmu ilmu,pengetahuan pengetahuan baru tentang adat dan budaya suku dia,rupanya nggak seburuk itu sih,nggak se negative itu suku dia,hevan hevan aja sih sebenarnya asik banget malah seruuuuuuuuu baaaaaanggggeeeeetttt!!!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Konseling Kelompok Lintas Budaya

Nama :Anggito Naufal Mario
Kelas :X F
Suku :Melayu
Suku Lawan Bicara :Minang

Silahkan kamu cari teman yang berbeda suku denganmu lalu ceritakan pengalamamu dengan menjawab 2 pertanyaan dibawah ini

1. Apa perasaan kamu ketika mengobrol dengan teman yang berbeda budaya denganmu?

Jawaban: menurut saya, ketika berbicara dengan orang yg berbeda suku sangat lah menyenangkan karna dapat bertukar informasi antar budaya masing masing

Meskipun ada beberapa topik yg tidak bisa di mengerti lawan bicara karena perbedaan tersebut

2. Apakah ada yang membuat mu kesal ketika mengobrol dengan mereka? Atau sebaliknya kamu merasa senang? Coba jelaskan pengalaman serumu bercerita tentang adat dan budaya mereka!

Jawaban:

Bisa di bilang berada di antara keduanya (netral). Karena ini mengacu pada jawaban saya sebelumnya, ada beberapa hal yang menyenangkan untuk di bahas dan ada beberapa topik yg tidak bisa dimengerti atau tidak diketahui oleh lawan bicara bila di ibaratkan kurang lebih itu mirip bilangan positif bertemu negatif dengan nilai yg sama maka hasilnya netral.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Konseling Kelompok Lintas Budaya

Nama : Muhammad Fitrayanda
Kelas : X.A
Suku : Melayu
Suku Lawan Bicara : Jawa

Silahkan kamu cari teman yang berbeda suku denganmu lalu ceritakan pengalamamu dengan menjawab 2 pertanyaan dibawah ini

1. Apa perasaan kamu ketika mengobrol dengan teman yang berbeda budaya denganmu?

Jawaban: Saya merasa sangat senang karena bisa mendapatkan wawasan yang lebih luas darinya yang tidak saya ketahui.

2. Apakah ada yang membuat mu kesal ketika mengobrol dengan mereka? Atau sebaliknya kamu merasa senang? Coba jelaskan pengalaman serumu bercerita tentang adat dan budaya mereka!

Jawaban: Kami sering bercanda dengan candaan yang menurut saya begitu amat lucu menurut saya, dan ia sangat humoris sehingga ia menceritakan tentang adat dan sukunya melalui candaan yang ia buat dan menurut saya itu begitu lucu, kami tertawa bersama. Jika ada yang tidak saya pahami saya akan bertanya dengan bercanda dan dia akan menjelaskan dengan bercanda pula, akan tetapi saya dapat memahami penjelasannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 LAMPIRAN 11. *Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL)*


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIAK
MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA SIAK
Jl. Penda, KM.11, Kel. Perawang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak, Riau



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELompOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A.	Komponen	Layanan Dasar/ Konseling Kelompok
B.	Bidang layanan	Bidang Pribadi dan Sosial
C.	Topik/Tema Layanan	Lintas Budaya
D.	Fungsi	Pengentasan
E.	Tujuan Umum	Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa
F.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengenal keberagaman budaya yang ada pada teman-teman disekitarnya. 2. Siswa mampu menghargai perbedaan nilai, bahasa, dan kebiasaan antar budaya. 3. Siswa mengembangkan sikap empati, toleransi, dan saling menghormati satu sama lain. 4. Siswa mampu berintraksi positif dalam lingkungan multikultural.
G.	Sasaran layanan	Siswa Kelas X yang berbeda budayanya dan sikap toleransinya rendah.
H.	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali masing-masing budaya dan permasalahannya. 2. Melatih Empati Perspektif Budaya 3. Pembuatan poster mini tentang salah satu budaya teman kelompok 4. Penguatan kolaborasi 5. Aksinya Lintas Budaya 6. Menangani konflik lintas budaya
I.	Waktu	3 (Tiga) Pertemuan x 60 Menit
J.	Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku «Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil. 2. Jurnal Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2025) "Developing Effective Cross-Cultural Counseling Practices for Counselors Working Outside Their Home Regions: A Study on Non-Local Counseling Teachers in Bireuen" Vol 5 No 2 , hal 636-643.
K.	Metode / Teknik	Diskusi, Cerita
L.	Media / Alat	Leptop, Alat Tulis, Kertas Karton, Lem dan Printer.
M.	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIAK
 MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA SIAK
 Jl. Pemda, KM.11, Kel. Perawang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak, Riau



1. Tahap Awal / Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuka dengan salam dan berdoa. b. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan perkenalan) c. Menyampaikan tujuan layanan materi konseling kelompok d. Menanayakan kesedian peserta didik e. Menanayakan kesiapan kepada peserta didik
2. Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan pada tahap berikutnya. b. Guru BK Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan.
3. Tahap Kegiatा/ Pokok	<ol style="list-style-type: none"> c. Anggota kelompok di persilahkan mengungkapkan permasalahan atau ketidak nyamanannya pada budaya lain. d. Guru BK dan anggota kelompok menyepakati permasalahan budaya mana yang ingin di bahas dan menjadi topik. e. Anggota kelompok di persilahkan untuk menuliskan pengetahuan tentang budaya mereka masing masing. f. Guru BK dan anggota kelompok mulai mendiskusikan kelebihan dari budaya nya masing-masing.
4. Tahapan Penyimpulan	<ol style="list-style-type: none"> a. Anggota kelompok mengungkapkan apa yang sudah di dapatkan selama kegiatan. b. Anggota kelompok menyampaikan komitmen untuk melakukan pertemuan lagi.
5. Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir b. Anggota Kelompok menyampaikan keasan pesan selama konseling kelompok. c. Guru BK dan anggota kelompok menyepakati untuk membuat poster tentang budaya salah satu temannya yang ada di kelompok. d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan salam
N. Evaluasi	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. b. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. c. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. <p>Cara peserta didik memberikan penjelasan daripertanyaan guru BK.</p>
1. Evaluasi Proses	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIAK
MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA SIAK
Jl. Pemda, KM.11, Kel. Perawang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak, Riau



		Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:
	2. Evaluasi Hasil	a. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. b. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting

Tualang, 24 Oktober 2025

Guru Pamong
Lastri Erman S.Pd
NIP. 19940526202321204

Pelaksana Layanan
Idlal Naufal Habibie, S
NIM. 12211612323

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELompok

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A.	Komponen	Layanan Dasar/ Konseling Kelompok
B.	Bidang layanan	Bidang Pribadi dan Sosial
C.	Topik/Tema Layanan	Lintas Budaya
D.	Fungsi	Pengentasan
E.	Tujuan Umum	Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa
F.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengenal keberagaman budaya yang ada pada teman-teman disekitarnya. 2. Siswa mampu menghargai perbedaan nilai, bahasa, dan kebiasaan antar budaya. 3. Siswa mengembangkan sikap empati, toleransi, dan saling menghormati satu sama lain. 4. Siswa mampu berinovasi positif dalam lingkungan multikultural.
G.	Sasaran layanan	Siswa Kelas X yang berbeda budayanya dan sikap toleransinya rendah.
H.	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali masing-masing budaya dan permasalahannya. 2. Melatih Empati Perspektif Budaya 3. Pembuatan poster mini tentang salah satu budaya teman kelompok 4. Penguatan kolaborasi 5. Aksinya Lintas Budaya 6. Menangani konflik lintas budaya
I.	Waktu	3 (Tiga) Pertemuan x 60 Menit
J.	Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> a. Buku «Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil.» b. Jurnal Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2025) "Developing Effective Cross-Cultural Counseling Practices for Counselors Working Outside Their Home Regions: A Study on Non-Local Counseling Teachers in Bireuen" Vol 5 No 2 , hal 636-643.
K.	Metode / Teknik	Bermain peran dan diskusi
L.	Media / Alat	Leptop, Alat Tulis, Kertas Karton, Lem dan Printer.
M. Pelaksanaan	Tahap	Uraian Kegiatan

UIN SUSKA RIAU



1. Tahap Awal / Pempentukan	a. Membuka dengan salam dan berdoa. b. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan perkenalan) c. Menyampaikan tujuan layanan materi konseling kelompok d. Menanayakan kesediaan peserta didik e. Menanayakan kesiapan kepada peserta didik
2. Peralihan	g. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan pada tahap berikutnya. h. Guru BK Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan.
3. Tahap Kegiatan/ Pokok	a. Anggota kelompok di persilahkan menjelaskan isi poster yang sudah di buatnya satu persatu. b. Anggota kelompok yang menjelaskan di persilahkan untuk berbicara sesuai suku yang iya pilih. c. Anggota Kelompok yang lain di persilahkan untuk mengomentari poster yang dijelaskan. d. Guru BK dan anggota kelompok berdiskusi mengenai isi poster mereka satu-persatu. e. Anggota kelompok dipersilahkan menceritakan apa yang baru mereka ketahui tentang budaya lain.
4. Tahapan Penyimpulan	a. Anggota kelompok mengungkapkan apa yang sudah di dapatkan selama kegiatan. b. Anggota kelompok menyampaikan komitmen untuk melakukan pertemuan lagi.
5. Tahap Pengakhiran	a. Guru BK mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir. b. Anggota Kelompok menyampaikan kesan pesan selama konseling kelompok. c. Setelah Konseling kelompok di akhiri, Guru BK dan anggota kelompok menyepakati untuk bercerita kepada teman yang berbeda suku di kegiatan seharinya dan menuliskan apa yang dirasakannya. d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan salam
N. Evaluasi	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIAK
MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA SIAK
Jl. Pemda, KM.11, Kel. Perawang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak, Riau



	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : a. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. b. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. c. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. Cara peserta didik memberikan penjelasan daripertanyaan guru BK.
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: a. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. b. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting

Tualang, 27 Oktober 2025

Guru Pamong

Lastri Erman S.Pd
NIP. 19940526202321204

Pelaksana Layanan

Idlal Naufal Habibie, S
NIM. 12211612323

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELompOK

SEMESTER GANJIL TAIUN PELAJARAN 2025/2026

A.	Komponen	Layanan Dasar/ Konseling Kelompok
B.	Bidang layanan	Bidang Pribadi dan Sosial
C.	Topik/Tema Layanan	Lintas Budaya
D.	Fungsi	Pengertesan
E.	Tujuan Umum	Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa
F.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengenal keberagaman budaya yang ada pada teman-teman disekitarnya. 2. Siswa mampu menghargai perbedaan nilai, bahasa, dan kebiasaan antar budaya. 3. Siswa mengembangkan sikap empati, toleransi, dan saling menghormati satu sama lain. 4. Siswa mampu berintraksi positif dalam lingkungan multikultural.
G.	Sasaran layanan	<p>Siswa Kelas X yang berbeda budayanya dan sikap toleransinya rendah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali masing-masing budaya dan permasalahannya. 2. Melatih Empati Perspektif Budaya 3. Pembuatan poster mini tentang salah satu budaya teman kelompok 4. Penguatan kolaborasi 5. Aksinya Lintas Budaya 6. Menangani konflik lintas budaya <p>3 (Tiga) Pertemuan x 60 Menit</p>
H.	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali masing-masing budaya dan permasalahannya. 2. Melatih Empati Perspektif Budaya 3. Pembuatan poster mini tentang salah satu budaya teman kelompok 4. Penguatan kolaborasi 5. Aksinya Lintas Budaya 6. Menangani konflik lintas budaya <p>3 (Tiga) Pertemuan x 60 Menit</p>
I.	Waktu	<ol style="list-style-type: none"> a. Buku «Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil.» b. Jurnal Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2025) "Developing Effective Cross-Cultural Counseling Practices for Counselors Working Outside Their Home Regions: A Study on Non-Local Counseling Teachers in Breuen" Vol 5 No 2 , hal 636-643.
J.	Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> a. Buku «Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil.» b. Jurnal Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2025) "Developing Effective Cross-Cultural Counseling Practices for Counselors Working Outside Their Home Regions: A Study on Non-Local Counseling Teachers in Breuen" Vol 5 No 2 , hal 636-643.
K.	Metode / Teknik	Diskusi dan Cerita
L.	Media / Alat	Leptop, Alat Tulis, Kertas Karton, Lem dan Printer.
M.	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Tahap Awal / Pem pertukan</p> <p>2. Peralihan</p> <p>3. Tahap Kegiatan/Pokok</p> <p>4. Tahapan Penyimpulan</p> <p>5. Tahap Pengakhiran</p>	<p>a. Membuka dengan salam dan berdoa. b. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan perkenalan) c. Menyampaikan tujuan layanan materi konseling kelompok d. Menanyakan kesediaan peserta didik e. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</p> <p>a. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan pada tahap berikutnya. b. Guru BK Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan.</p> <p>a. Anggota kelompok di persilahkan menjelaskan pengalamannya ketika bercerita dan berkomunikasi dengan teman yang berbeda suku dan budaya. b. Anggota Kelompok yang lain di persilahkan untuk mengomentari pengalaman yang dijelaskan temannya. c. Guru BK memfasilitasi forum diskusi pengalaman anggota kelompok.</p> <p>a. Anggota kelompok mengungkapkan apa yang sudah di dapatkan selama kegiatan. b. Anggota kelompok menyampaikan komitmen untuk melakukan pertemuan lagi.</p> <p>a. Guru BK mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir. b. Anggota Kelompok menyampaikan kesan dan pesan selama konseling kelompok. c. Guru BK dan anggota kelompok menyepakati bahwa telah mencapai tujuan dari kegiatan. d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan salam</p>
<p>N. Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses</p>	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <p>a. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. b. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. c. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK.</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIAK
MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA SIAK
Jl. Pemda, KM.11, Kel. Perawang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siau, Riau



		Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:
	2. Evaluasi Hasil	a. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. b. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting

Tualang, 29 Oktober 2025

Guru Pamong

Lastri Ermah S.Pd
NIP. 19940526202321204

Pelaksana Layanan

Idal Naufal Habibie, S
NIM. 12211612323

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 12. Surat Penelitian

Cover Acc Sinopsis

EFEKTIVITAS KONSELING LINTAS BUDAYA TERHADAP

SIKAP TOLERANSI SISWA



OLEH :

Idlal Naufal Habibie. S : 12211612323

Kelas 5. A

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H / 2024 M

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 165 Km 18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647

Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinusska.ac.id, E-mail: efak_uinusska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3037/2025

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 06 Februari 2025

Kepada
Yth.
1. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:Idlal Naufal Habibie, S
NIM	:12211612323
Jurusan	:Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul	:Efektivitas Konseling Lintas Budaya Terhadap Sikap Toleransi Siswa Pondok Modern Al-Kautsar.
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Surat Pra-Riset



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN KABUPATEN SIAK
MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA SIAK
Jl. Penda, KM.11, Kel. Perawang Barat, Kec. Tunjang, Kab. Sint, Riau



Nomor : B- 13026/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Melakukan Pra-Riset

Sia, 20 Agustus 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-13026/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Tanggal 11 Juli 2025 perihal permohonan izin untuk melakukan kegiatan PraRiset atas nama:

Nama : Idlal Naufal Habibie, S
NIM : 12211612323
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

dengan ini kami menyampaikan bahwa MAN Insan Cendekia Sia memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan pra-riset di lingkungan madrasah kami, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan tata tertib yang berlaku.

Dermikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cover Acc Proposal

EFEKTIVITAS KONSELING LINTAS BUDAYA UNTUK MEMBENTUK

SIKAP TOLERANSI SISWA SMPN 4 TAMBANG

KABUPATEN KAMPAR

PROPOSAL

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Lulus Mencapai Gelar Sarjana S1
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



DISUSUN OLEH :

Idlal Naufal Habibie, S
NIM. 12211612323

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Tohirin., M. Pd
NIP. 196708121992031001

*Ace bahkan seminar
Untuk
P
25/8*

PRODI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM

RIAU 1445 H /2024 M

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cover Acc Pengesahan Penguji Proposal

EFEKТИВИТАС ПЕНЕРАПАН ЛЯНАН КОНСЕЛІНГ КЕЛОМПОК
МЕНГГУНАКАН КОНСЕЛІНГ ЛІНТАС БУДАВА ТЕРХАДАР
СІКАП ТОЛЕРАНСІ СІСВА СМПН 4 ТАМБАНГ

KABUPATEN KAMPAR

PROPOSAL

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Lulus Mencapai Gelar Sarjana S1
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



DISUSUN OLEH :

Idlal Naufal Habibie, S
NIM. 12211612323

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Tohirin., M. Pd
NIP. 196708121992031001

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H / 2025 M

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Acc Pengesahan Penguinji Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

 PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Idsal Naufal Habibie, S.
 Nomor Induk Mahasiswa : 12211612323
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 12 - 03 - 2025
 Judul Proposal Ujian : Efektivitas Penerapan Layanan konseling
 Kelompok Menggunakan konseling Lintas Budaya
 Terhadap Siswa Toleransi Siswa SMPN
 4 Tambang Kabupaten Kampar

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Alptah, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Raja Rahimah M.Pd. kons	PENGUJI II		

Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Prof. Dr. H. Sultan Syarif Kasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 20. mei. 2025
 Peserta Ujian Proposal



Idsal Naufal Habibie, S
 NIM. 12211612323

Acc Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN SIKAP TOLERANSI

SISWA MAN INSAN CENDEKIA SIAK



PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H / 2025 M

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Izin Riset dan Balasan Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampak Pekarbaru Riau 26280 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftt.uinsuska.ac.id, E-mail: ftt_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23440/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 21 Oktober 2025

Yth : Kepala
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Siak
Di Siak

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rector of Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau with this
inform you that the following :

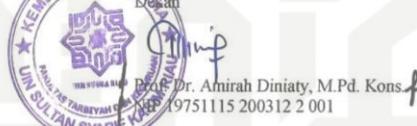
Nama	: Idlal Naufal Habibie. S
NIM	: 12211612323
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2025
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah and Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

is assigned to conduct research to obtain data related to the title of his thesis : EFEKTIFITAS KONSELING KELOMPOK LINTAS BUDAYA TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS X MAN INSAN CENDEKIA SIAK
Research Location : MAN Insan Cendekia Siak
Research Period : 3 months (21 October 2025 s.d 21 January 2026)

In connection with this, we request that the student be granted permission/permit to conduct research.

Therefore, we thank you for your cooperation.

Wassalam,
And Rector
Dekan



Tembusan :
Rector of Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 810 Ma.04.19/PP.00.6/12/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cholid, S.Ag.,MA
NIP : 197305102003121002
Jabatan : Kepala MAN Insan Cendekia Siak

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Idlai Naufal Habibie, S
NIM : 12211612323
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melaksanakan penelitian di MAN Insan Cendekia Siak terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 13 Desember 2025 dengan judul penelitian "Efektivitas Konseling Kelompok Lintas Budaya terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Siak."

Penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan dengan baik, dan pihak madrasah menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan seluruh kegiatan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku di MAN Insan Cendekia Siak.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siak, 18 Desember 2025
Kepala,

Cholid

UIN SUSKA RIAU

Acc Cover Skripsi

EFEKТИВИТАС КОНСЕЛІНГ КЕЛОМПОК ЛІНТАС БУДЯВА ТЕРХАДАР

СІКАП ТОЛЕРАНСІ СІСВА КЕЛАС Х МАН ІНСАН СЕНДЕКІА

КАБУПАТЕН СІАК

СКРІПСІ

Унтур Меменуhi Себажаніа Першої Успішної Гарнії СІ
Пада Програми Студії Бімбінгінг та Конселінг Педдідікшн Іслам



DISUSUN OLEH :

Idal Naufal Habibie, S
NIM. 12211612323

ДОСЕН ПЕМБІМБІНГ

Dr. Tohirin, M. Pd
NIP. 196708121992031001

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H /2025 M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Idlal Naufal Habibie. S lahir di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada tanggal 7 Mei 2002. Penulis lahir sebagai anak kedua dari pasangan suami istri almarhum Supaimen dan ibu Purnawati S. Ag, S. Pd. Penulis memiliki 2 saudara kandung Bernama Siti Nurul Jannah. S., S. Pd dan Risda Fahriyani.

Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan dasar di SD Negeri 105 Pekanbaru, Tahun 2021 Penulis menyelesaikan pendidikannya di Pondok Modern Al-Kautsar selama 6 tahun dan mengabdikan diri kepada pondok tercinta selama 1 tahun. Pada Tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Penulis pernah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan (PLP) di MAN Insan Cendekia Siak selama 6 bulan sekaligus melakukan penelitian di sekolah yang sama, dengan judul Efektivitas Penerapan Konseling Kelompok Lintas Budaya Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Siak dan diajukan tanggal 11 juli 2025.